

**PERAN GURU DALAM MENSTIMULUS KEAKTIFAN ANAK
USIA DINI MELALUI TARI RAJUNGAN PADA KELOMPOK
A DI RA AL BAROKAH JENGGAWAH KABUPATEN
JEMBER TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh:

Dina Aulia Damayanti

NIM. T20195016

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2023**

**PERAN GURU DALAM MENSTIMULUS KEAKTIFAN ANAK
USIA DINI MELALUI TARI RAJUNGAN PADA KELOMPOK
A DI RA AL BAROKAH JENGGAWAH KABUPATEN
JEMBER TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Kiai Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

Dina Aulia Damavanti
NIM. T20195016

Disetujui Pembimbing :



Yuli Indarti, S.KM., M.Kes.
NIP. 196907101993032006

**PERAN GURU DALAM MENSTIMULUS KEAKTIFAN ANAK
USIA DINI MELALUI TARI RAJUNGAN PADA KELOMPOK
A DI RA AL BAROKAH JENGGAWAH KABUPATEN
JEMBER TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Selasa
Tanggal : 4 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua



Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I.
NIP. 2007058001

Sekretaris



Jaunari, S.Psi., S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197706152000111010

Anggota:

1. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I
2. Yuli Indarti, S.KM., M.Kes.



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



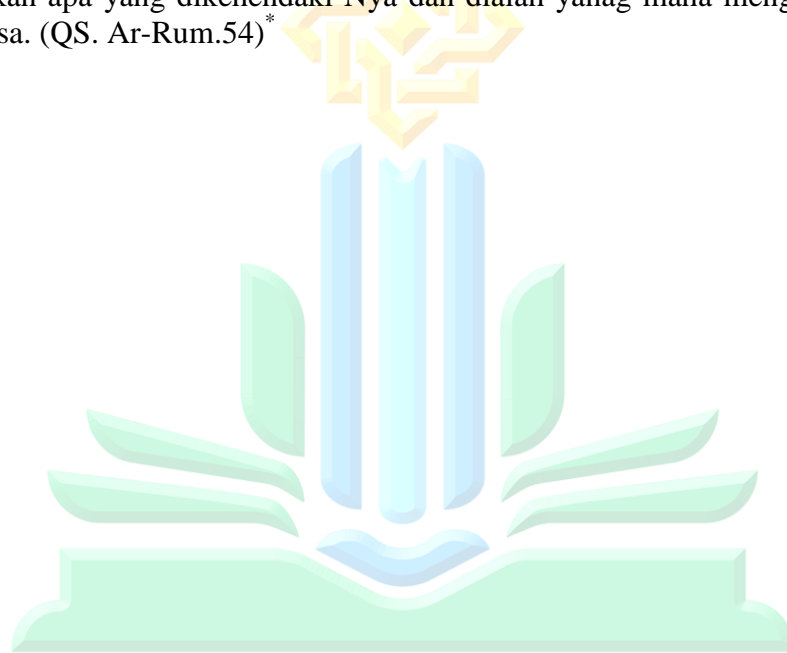
Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 196405111999032001



MOTTO

﴿اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ
جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ
الْقَدِيرُ﴾

Artinya: Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa. (QS. Ar-Rum.54)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama RI, Al Qur'an Terjemah, Ar rum ayat 54 (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014)

PERSEMBAHAN

Rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT sebanyak-banyaknya atas segala rahmat-Nya sehingga terselesainya tugas akhir dengan segala kekurangan saya. Terima kasih kepada engkau yang telah memberikan motivasi, semangat, dan do'a kepada saya. Sesungguhnya karena-Mu lah mereka ada, kaerana-Mu lah tugas akhir penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan, serta hanya kepadamu-Mu lah saya bersyukur dan do,a.

Dengan penuh syukur dan iringan do.a skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Suroto dan Ibu Tamiasih tersayang yang selalu mendidik, memberikan kasih sayang jiwa raga, serta do.a yang selalu di panjatkan setiap waktu sehingga dapat menghantarkan saya menuju pendidikan yang lebih baik dan tinggi.
2. Seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi, khususnya kepada ibu kedua saya Khusnu Khotimah yang selalu memberikan kepercayaan dan support penuh dalam perjalanan pendidikan saya.
3. Seluruh guru saya mulai dari TK, SD, SMP, SMA dan segenap dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, segala puji bagi syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, dan hidayahnya. E hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berjudul “Peran Guru Dalam Menstimulus Keaktifan Anak Usi Dini Melalui Tari Rajungan Pada Kelompok A Di Ra Al Barokah Jenggawah” dengan lancar. Sholawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena melalui beliau umat manusia dapat menapaki hidup menuju keselamatan yaitu agama islam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, diperoleh dukungan pihak atas kesuksesan penulisnya. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Babun Suharto, S.E., MM., selaku Rektor UIN Khas Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadahi selama kami menuntut ilmu di UIN Khas Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.i., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I Selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang selalu memberikan arahan kepada kami.
4. Ibu Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I selaku Ketua Koordinator Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Khas Jember sekaligus Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.

5. Ibu Yuli Indarti, S.KM., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing yang selalu mendampingi saya dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Arini Istidama, M.Pd., selaku kepala RA Al Barokah Jenggawah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Guru RA Al Barokah Jenggawah yang membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Terimakasih kepada perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq jember yang telah memberikan kemudahan dalam mencari referensi untuk menyelesaikan penulis dalam skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memebrikan banyak ilmu kepada penulis saat berada di bangku kuliah.

Semoga allah memberikan balasan kepada mereka atas segala amal baik yang telah bapak/ibu berikan kepada penulis. Hanya ucapan terima kasih dan do'a tulus yang dapat penulis berikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca. *Amiin ya Rabbal'Alamiin*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R Jember, 4 Juli 2023

Penulis

ABSTRAK

Dina Aulia Damayanti,2023: *Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Aanak melalui Tari Rajungan di RA Al barokah Jenggawah Kabupaten Jember Tahun ajaran 2022/2023*

Kata Kunci : Peran guru,Keaktifan,Tari rajungan

Anak sebagai subjek belajar dituntut aktif dalam pembelajaran. Keaktifan dalam pembelajaran anak dapat berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan perkembangan fisik.. Dalam hal ini Kondisi pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan maka peranan guru diharapkan mampu untuk memotivasi dan menjadi fasilitator ,serta menjadi mediator ,demonstrator yang baik untuk anak, Untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar anak tentu membutuhkan hal tersebut,maka kegiatan yang dipilih untuk menstimulus keaktifan anak, Di RA Al Barokan adalah salah satu yang sudah menerapkan tari rajungan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian di RA Al Barokah Jenggawah yang menerapkan melalui kegiatan tari rajungan .afaokus masalah yang di teliti di sripsi ini adalah : 1). Bagaimana peran guru dalam menstimulus perkembangan keaktifan anak usia dini melalui tari rajungan pada kelompok A di RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023, 2). Bagaimana peningkatan keaktifan siswa dalam proses belajar melalui strategi tari rajungan pada kelompok A Di Ra Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Tujuan penelitian ini adalah : 1). Mendeskripsikan peran guru sebagai pendidik dalam menstimulus perkembangan keaktifan anak usia dini melalui tari rajungan pada kelompok A di RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember, 2). Mendeskripsikan hasil dalam menstimulus peningkatan keaktifan anak usia dini melalui tari rajungan pada kelompok A di RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember.

. Pendekatan yang digunakan dalam metode ini adalah pendekatan studi kasus dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif *Miles and Huberman*. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Simpulan dalam penelitian ini, bahwa Peran guru dalam menstimulus perkembangan keaktifan anak usia dini melalui tari rajungan pada kelompok A ialah dibuktikan dengan guru dan kepala sekolah sangat mengupayakan untuk semua perkembangan,bentuk stimulus yang diberikan untuk anak adalah mulai,menjadi,motivator,mediator,pengelola,demonstrator dan contoh bagi anak,sehingga anak tidak merasa kekurangan saat melakukan pembelajaran. Sedangkan Peningkatan keaktifan siswa dalam pproses belajar melalui strategi tari rajungan pada kelompok A terlihat dari masing-masing anak mempunyai standart kecerdasan yang berbeda,namun semua itu bisa di capai melalui kemampuan yang berbeda,melalui tari rajungan guru dapat merangsang stimulasi anak secara psikis dan fisik secara berkesinambungan,sehingga bisa diikuti sesuai dengan capaian dan berkembang dengan baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	21

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan	31
B. Lokasi Penelitian	31
C. Subyek Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Analisis Data	36
F. Keabsahan Data	38
G. Tahap-tahap Penelitian	39
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	40
A. Gambaran Objek Penelitian	40
B. Penyajian Data Dan Analisis	48
C. Pembahasan Temuan	67
BAB V PENUTUP	71
A. Simpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian	19
Tabel 4.1 Struktur Organisasi	43
Tabel 4.2 Data Guru Dan Tenaga Pendidik	44
Tabel 4.3 Jumlah Guru Dan Karyawan RA Al Barokah	45
Tabel 4.4 Data Gedung RA Al Barokah	46
Tabel 4.5 Alat Penunjang KBM.....	47
Tabel 4.6 Peningkatan Pertemuan 1	59
Tabel 4.7 Peningkatan Pertemuan 2	61
Tabel 4.8 Peningkatan Pertemuan 3	63
Tabel 4.9 Temuan Penelitian	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

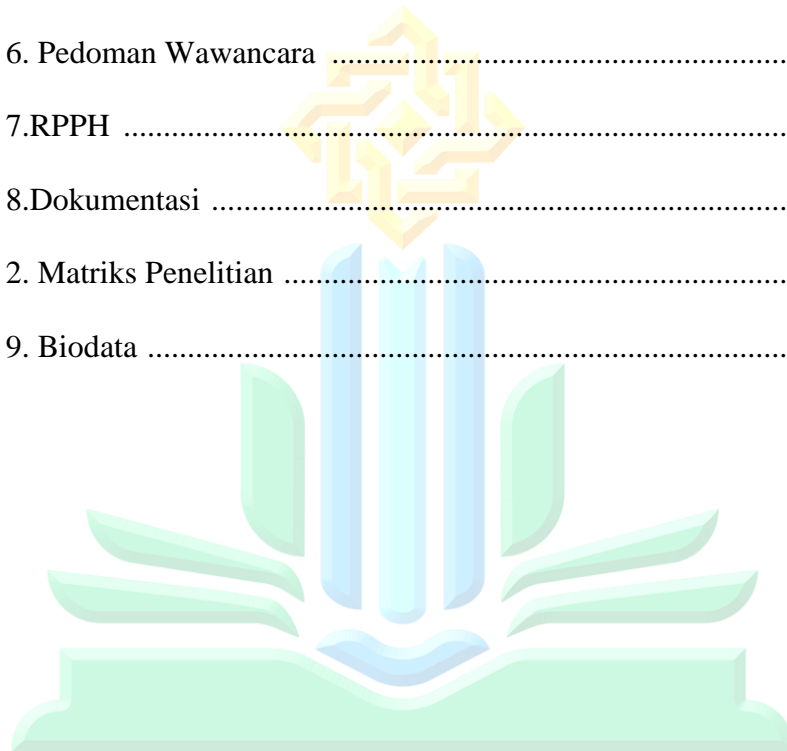
Gambar 4.1 Wawancara Dengan Guru Kelas A	49
Gambar 4.2 Wawancara Dengan Kepala Sekolah	51
Gambar 4.3 Pelaksanaan Kegiatan Sebelum Masuk Kelas.....	51
Gambar 4.4 Pelaksanaan Peranan Guru	53
Gambar 4.5 Wawancara Dengan Guru Kelas A	54
Gambar 4.6 Kegiatan Tari Rajungan	55
Gambar 4.7 Wawancara Guru Kelas A	57
Gambar 4.8 Kegiatan Pertemuan I	58
Gambar 4.9 Kegiatan Pertemuan II.....	60
Gambar 4.10 Kegiatan Pertemuan III	62



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keaslian Tulisan	76
Lampiran 3. Surat Keterangan permohonan Melaksanakan Penelitian	77
Lampiran 4. Surat Keterangan selesai penelitian	78
Lampiran 5. Jurnal Kegiatan Penelitian	79
Lampiran 6. Pedoman Wawancara	80
Lampiran 7. RPPH	84
Lampiran 8. Dokumentasi	86
Lampiran 2. Matriks Penelitian	90
Lampiran 9. Biodata	93



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Anak usia dini adalah anak usia 0 hingga 6 tahun.¹

Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikat adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruah aspek kepribadian anak, oleh karena itu, paud memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian dan pontesi secara maksimal.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak agar memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan sehingga sekolah dituntut untuk terus meningkatkan mutu pendidikan agar anak menjadi lebih aktif di dalam belajar, dan pada akhirnya kualitas anak menjadi lebih unggul. Anak sebagai subjek belajar dituntut aktif dalam pembelajaran. Keaktifan dalam pembelajaran anak dapat berfungsi untuk mengembangkan

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, "Sistem Pendidikan Nasional"

kemampuan berfikir dan perkembangan fisik. Anak di harapkan mampu berfikir memecahkan masalah dan fisik berkembang dengan baik. Kondisi pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan diharapkan mampu untuk memotivasi peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Keaktifan sangat berpengaruh terhadap proses perkembangan anak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang ditujukan untuk anak yang berusia 0 sampai 6 tahun untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan pengetahuan dan keterampilan anak dalam mengembangkan diri secara utuh. Pendidikan dilakukan melalui pemberian stimulus agar dapat membantu perkembangan, pertumbuhan jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dapat didefinisikan sebagai pendidikan yang penyelenggaraannya bertujuan untuk mengakomodasi perkembangan dan pertumbuhan anak secara komprehensif atau menitikberatkan pada peningkatan aspek karakter anak secara inklusif. Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2013, Terdapat enam komponen perkembangan yang meliputi nilai psikologis atau kognitif, keyakinan dan moral, artistik dan kebahasaan, sosial emosional, serta fisik motorik. Untuk mengembangkan tahun emas anak-anak mereka dengan baik, orang tua harus fokus pada bidang pendidikan, termasuk Pendidikan Anak Usia Dini.²

Pendidikan pra-sekolah dasar memiliki Standar Tingkat Pencapaian

² Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2013

Anak (STTPA) yang menjadi acuan guru untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak. Selanjutnya, merujuk pada Permendikbud No. 137 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini 2014 lingkup perkembangan fisik motorik meliputi kemampuan dan keluwesan untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai cara menggunakan jari dan alat. Menurut STTPA, hal ini dapat dikembangkan melalui kegiatan gerak tari selama masa kanak-kanak, dan aktivitas menari bisa dimaknai sebagai satu dari sekian kegiatan/ aktivitas sebagai pendorong anak dalam melatih keterampilan daya motorik kasar mereka. Menurut mayar keterampilan motorik kasar memiliki peranan yang cukup krusial bagi anak dalam perkembangannya, karena anak-anak harus belajar keterampilan hidup dan mengontrol gerakan mata dan tangan.³

Dengan pendidikan manusia dapat menegembangkan segala potensi yang ada pada dirinya guna mencapai kesejahteraan hidup. Bahkan dalam Al Qur'an allah telah menyerukan pendidikan seperti dalam surat Al-Mujadilah Ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu:

“berlapang-lapanglah dalam majelis, maka lapangkan lah niscaya allah akan

³ Saniyya Putri Hendrayana , Debibik Nabilatul Fauziah , Rina Syafrida PIAUD, Universitas Singaperbangsa Karawang, Early Childhood : Jurnal Pendidikan, November 2021

mememberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan “berdirilah kamu”, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁴

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan hal yang penting, Allah mengajarkan manusia dengan perantara baca dan tulis. Di zaman seperti ini pendidikan modal utama untuk manusia dapat menggapai apa yang menjadi tujuan hidup.

Pendidikan merupakan sesuatu yang terorganisir sesuai rencana serta berjalan sepanjang hidup dan akan membawa siswa memiliki kehidupan yang lebih baik di masa depannya. Oleh karena itu pada proses pembelajaran, peran guru dan siswa sangat dibutuhkan agar pembelajaran mampu dipahami dan berjalan lancar sejauh mana pengetahuan yang diterima oleh siswa. Berdasarkan pernyataan tersebut maka guru perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat agar dapat terlibat secara aktif, sehingga pembelajaran yang terjalin dapat bersifat dua arah.

Dari uraian di atas peneliti akan mengkaji bagaimana peran guru dalam mengembangkan keaktifan anak melalui tari rancangan di RA AL Barokah Jenggawah Kabupaten Jember. Peran guru dalam kegiatan perlu sangat diperhatikan dalam menumbuhkan semangat anak, di sisi lain kreativitas guru dalam menggunakan strategi yang menyenangkan anak belum dilaksanakan secara maksimal, penggunaan media yang diberikan hanya sebatas meniru

⁴ Departement Agama Republik Indonesia, Al- Qur'an Dan Terjemahan (Surabaya: Fajar Mulya) H. 543

gerakan yang di contohkan saja kurangnya kreativitas guru untuk bisa mengetahui secara jelas dan menyenangkan.

Guru yang melaksanakan tugasnya secara professional memerlukan wawasan yang cukup tentang kegiatan belajar (KBM). Seorang guru harus mengetahui dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar mengajar dan langkah-langkah apa yang perlu di lakukan agar tugas-tugas keguruan bisa di laksanakan dengan baik serta memperoleh hasil sesuai dengan harapan. Kreatifitas guru RA AL Barokah Kabupaten Jember masih perlu di ingatkan. Hal ini variasi kegiatan pembelajaran yang di gunakan oleh guru terkesan monoton pada aspek pengembangan keaktifan yang harus di kembangkan dalam diri anak.

Salah satu wawasan yang perlu di ketahui guru adalah pengetahuan yang harus di pahami di pahami sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan murid di dalam proses belajar mengajar. Dengan begitu guru mempunyai cara yang alternatif mungkin bisa di tempuh supaya kegiatan berlangsung teratur, sistematis, terarah, lancar seraf efektif.

Penelitian ini di rancang untuk mengkaji bagaimana peran guru dalam menumbuhkan keaktifana anak dengan cara yang menarik sehingga anak menjadi percaya diri dan semnagat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitataif yang memfokuskan kajian terhadap peran guru di RA Al Barokah Jenggawah Kabupate Jember.

B. Fokus penelitian

1. Bagaimana peran guru dalam menstimulus perkembangan keaktifan anak usia dini melalui tari rajungan pada kelompok A di RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana peningkatan keaktifan siswa dalam proses belajar melalui strategi tari rajungan pada kelompok A Di Ra Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan peran guru sebagai pendidik dalam menstimulus perkembangan keaktifan anak usia dini melalui tari rajungan pada kelompok A di RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember
2. Mendeskripsikan hasil dalam menstimulus peningkatan keaktifan anak usia dini melalui tari rajungan pada kelompok A di RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian pada dasarnya merupakan suatu komponen yang berisi tentang kontribusi apa saja yang akan di berikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, pembaca, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.⁵ Kegunaan penelitian harus realistis. Adapaun yang di harapkan oleh peneliti adalah:

⁵ Sumantri, "Model Pengembangan Ketrampilan Motorik Halus Anak Usia Dini", (Jakarta: Depdiknas, Dirijen)

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dan memperkaya wawasan dalam bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan bidang pendidikan anak usia dini dalam peran guru dalam mengembangkan keaktifan anak melalui gerak tari rajungan, Selain itu juga menjadi sebuah bahan guru untuk menubuhkan keaktifan anak dalam lingkungan dalam maupun luar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan belajar dan rasa percaya diri anak dengan mengasah kemampuan dari fisik motoriknya.

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang peran guru dalam meningkatkan perkembangan keaktifan anak melalui tari rajungan, dan dapat jadi evaluasi bagi lembaga yang lain terkait proses peningkatan keaktifan anak.

c. Bagi Peneliti

Penelitian di harapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang peningkatan keaktifan anak dan juga dapat menambah pengetahuan yang dimiliki peneliti dalam melaksanakan pembelajaran di pendidikan anak usia dini.

d. Bagi Universitas Islam Negeri Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada dosen maupun mahasiswa dan bahan pengembangan penelitian karya tulis ilmiah di lingkungan Universitas Islam Negeri Kh. Achmad Siddiq Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi pengertian istilah-istilah yang menjadi perhatian penelitian, tujuannya agar tidak terjadi kesalahan pahaman terhadap makna istilah sebagaimana di maksud oleh penelitian. Dalam hal ini peneliti menuliskan beberapa istilah yang ada di judul yaitu:

1. Peran guru

Peran guru adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri khas semua tugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan pembelajar anak melalui interaksi aksi belajar-mengajar. Guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar, dan karenanya guru harus menguasai prinsip- prinsip belajar disamping menguasai materi yang akan diajarkan. Dengan kata lain guru harus mampu menciptakan suatu situasi kondisi belajar yang sebaik- baiknya.

Guru artinya terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta behubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. Guru adalah pendidik profesional, dengan tugas utama

mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru harus memegang berbagai jenis peran yang mau tidak mau harus dilaksanakannya sebagai seorang guru.

Peran guru yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah guru dapat mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini dalam meningkatkan keaktifan anak usia dini di kelompok A melalui tari rajungan di RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember.

2. Keaktifan Anak

Keaktifan adalah kegiatan atau aktifitas atau segala sesuatu yang dilakukan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Aktifitas tidak hanya ditentukan oleh aktifitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktifitas non fisik seperti mental, intelektual dan emosional. Keaktifan anak merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pertumbuhan. Keaktifan merupakan kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkain yang tidak dapat dipisahkan.

Aktifitas psikis adalah untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkan manusia melalui gerak gerik atau perilaku. Ketika mempunyai rasa ingin tahu tentang suatu hal, misalnya mengapa orang dapat tertawa, maka anak akan menduga-duga tentang jawaban kenapa orang dapat

tertawa.

Aktifitas fisik adalah siswa yang aktif giat dengan anggota tubuh badan, membuat sesuatu, bermain dan menari. Hal ini sangat penting untuk di perhatikan di saat anak-anak berada pada masa tumbuhnya, dalam mengembangkan keaktifan fisik maupun psikisnya dapat dilakukan sejak berada di usia 5-6 tahun *golden age* dimana pada masa itu anak sangat tajam akan ingatan dan sangat aktif dalam bergerak.

Keaktifan yang ingin di capai meliputi : 1.) Anak mampu mendengarkan dan memperhatikan instruksi guru, 2.) Apakah anak faham maksud dari gerakan dalam melakukan kegiatan praktek, anak aktif dalam menirukan gerakan, 3.) Anak berani bertanya gerakan yang tidak di fahami, Anak merespons intruksi guru, 4.) Anak mampu bertanya pada sesama teman maksud gerakan yang di contohkan. Yang paling utama anak mampu melaksanakan suatu gerakan yang terkoordinasi pada tubuh yang berguna untuk melatih anak menjadi lincah, dan seimbang. 5.) anak mampu mengetahui maksud dari gerakan yang dilakukan mengkoordinasikan gerak yang melibatkan anggota tubuh mata, kaki, tangan, dan kepala untuk memenuhi kemampuan psikisnya.

3. Tari Rajungan

Tari adalah gerak tubuh secara berirama yang di lakukan di tempat dan waktu tertentu dan keperluan menggambarkan gerakan yang lincah serta gembira, mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran. Bunyi-bunyian yang di sebut *music* pengiring tari mengatur gerakan penari

dan memperkuat maksud yang ingin di sampaikan, gerakan gerakan tari rajungan menggambarkan gaya berjalan rajungan,wujud rajungan, bentuk anggota tubuh rajungan. Hal ini sangat penting untuk stimulasi keaktifan anak dengan pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Pada bagian ini sistematika pembahasan berisikan uraian secara singkat tentang gambaran penulisan skripsi tentang gambaran penulisan skripsi titik secara sistematis, penulisan skripsi ini terdiri V BAB.

Bab I adalah bab pendahuluan yang merupakan dasar dari penulisan skripsi. Pada bab ini terdiri dari sub-sub bab yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematik pembahasan. Dari bab ini juga akan diuraikan alasan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

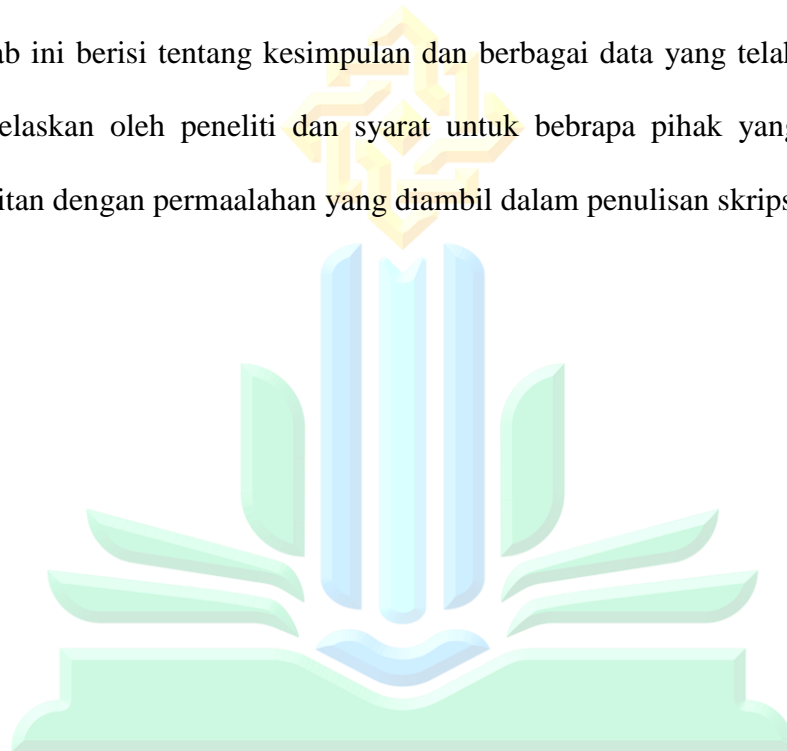
Bab 2 adalah bab kajian tkepustakaan yang berisi teori-teori yang diambil dari berbagai referensi yang berkaitan dengan judul penelitian titik dalam bab ini terdiri dari dua sub yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab 3 Adalah bab metodologi penelitian yang menjelaskan tentang berbagai cara metode yang akan di lakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam baba ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu pendekatan dan jenis penelitian lokasi penelitian, subjek penelitin, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab 4 adalah bab penyajian data dan analisis yang merupakan inti dari

penulisan skripsi yang menjelaskan mengenai hasil temuan dan analisisnya yang sesuai dengan fokus penelitian titik dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu gambaran objek penelitian, penyajian data analisis data dan pembahasan hasil temuan.

Bab 5 adalah bab terakhir atau bab penutup dalam penulisan skripsi, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan berbagai data yang telah diperoleh dan dijelaskan oleh peneliti dan syarat untuk beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diambil dalam penulisan skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah bagian yang berisi tentang berbagai hasil penelitian yang terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Penelitian terdahulu yang dimaksud adalah penelitian yang sudah maupun belum dipublikasikan, seperti : (skripsi, tesis, disertai artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan lain sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak di lakukan.⁷

Adapun penelitian terdahulu tersebut diantaranya :

1. Jurnal pendidikan anak usia dini, “Peran Guru Paud dalam Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Tenaya Raya Kota Pekanbaru”

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui cara guru dalam mengatasi permasalahan moral yang ada terhadap anak di PAUD Kecamatan Tenayan Raya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pemaparan hasil penelitian ini menyajikan gambaran umum tentang peran guru PAUD dalam meningkatkan perkembangan moral anak usia dini 5-6 tahun di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Penelitian ini memberikan gambaran akan penting nya peran guru sebagai pendidik, dimana pada anak usia 5- 6 tahun belum sepenuhnya

⁷ Tim Penyusun UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*”, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Press. 2021)

mengerti bagaimana harus bersikap baik, sehingga masih banyak anak-anak yang tidak mau dengerin nasehat guru.

Penelitian ini menyajikan gambaran umum tentang peran guru PAUD dalam meningkatkan perkembangan moral anak usia dini 5-6 tahun, penelitian ini menggambarkan akan pentingnya peran guru sebagai pendidik, dimana pada anak usia dini 5-6 tahun belum sepenuhnya mengerti bagaimana harus bersikap dengan baik sehingga banyak nya anak bertingkah seenaknya dan tidak aktif karena malu akan berkomunikasi.

Untuk mengetahui peran guru paud dalam perkembangan anak peneliti mengadakan wawancara yang hasilnya guru guru selalu memantau perkembangan anak-anak dan menjalankan peran guru dengan memberikan contoh tauladan yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di sekolah.⁸

2. Artikel yang berjudul “Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Anak dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online”

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti melakukan observasi di kelas 9A dan 9B pada mata pelajaran Prakarya. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan percakapan melalui aplikasi Telegram. Hasil observasi menunjukkan bahwa komunikasi yang terjadi antara guru kepada siswa maupun sesama siswa lainnya tidak berjalan secara aktif. Hal tersebut dikarenakan

⁸ Sri Wahyuni,Nuraini, *Peran Guru PAUD Dalam Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru*, (PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol3, No 1, Oktober 2019)

adanya pembatasan pengiriman pesan yang sudah diatur oleh guru. Sehingga, pada proses pembelajaran berlangsung di kedua kelas tersebut, guru lebih banyak memberikan instruksi untuk melihat video pengenalan, mengisi biodata diri dan meminta siswa untuk mengerjakan soal pre test serta membaca materi berupa artikel yang telah diberikan.

Artikel di paparkan untuk menunjukkan bahwa peran guru sebagai fasilitator sangat berpengaruh pada efektifitas paada belajar siswa, sehingga ketika seorang guru mencoba mengoptimalkan perannya sebagai pendidik dan sebagai fasilitator maka efektifitas pembelajaran akan meningkat. Melalui pernyataan tersebut maka dapat di katakana bahwa adanya keterkaitan dan hubungan yang erat antar peran guru sebagai fasilitator denagn siswa sebagai peserta didik. Efektifitas belajar siswa dapat terlihat ketika guru memberikan kesempatan kepada siswanya untuk terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung.

Menurut Ismail guru sebagai fasilitator di tuntut agar dapat menguasai segala sesuatu yang berhubungan dengan unsur pendidikan terutama siwa dan guru sebagai fasilitator, guru di tuntut untuk mempunyai kemahiran, keahlian, terhadap ilmu pengetahuan serta memenuhi standart kompetensi guru.⁹

3. Skripsi istiqomah dengan judul “Upaya dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di Madrasah Ibtidaiyah Nuru Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi“

⁹ Jossapat Hendra Prijanto, Firellia De Kock, *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online* (Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Vol.11 No. 3, September 2021: 238-251)

Penelitian ini memiliki fokus penelitian: 1) Keaktifan Siswa pada pembelajaran tematik kelas II, 2) Upaya guru dalam mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan Keaktifan siswa pada pembelajaran tematik, 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan Keaktifan siswa pada pembelajaran tematik kelas II).

4 Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Tematik Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1) Keaktifan guru pada pembelajaran tematik adalah penataan ruang kelas, pemanfaatan metode dan media, 2) Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas II yaitu: faktor pendukung: media pembelajaran, ekstrakurikuler. Faktor penghambat: fokus siswa terganggu, kurangnya waktu pada saat jam pelajaran, kurangnya motivasi orang tua, 3) Upaya Guru Dalam Mengatasi Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan

Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas II upaya mengatasi fokus siswa terganggu dengan melakukan pendekatan individu kepada siswa, pemilihan metode pembelajaran yang menarik, beri pengertian kepada siswa bahwa tugas yang sedang siswa kerjakan memiliki batas waktu, upaya mengatasi kurangnya waktu pada saat jam pelajaran guru harus sebisa mungkin mengelola waktu agar materi yang akan diajarkan bisa tersampaikan dengan baik, dalam hal ini RPP juga berfungsi sebagai salah satu faktor untuk mengatasi hal tersebut, upaya mengatasi

kurangnya motivasi orang tua guru harus melakukan pendekatan terhadap siswa, ketika dirumah orang tua berhak tahu dan menanyakan nilai atau hasil belajar anaknya, menanyakan kesulitankesulitan yang dihadapi anaknya ketika disekolah, 4)Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Tematik yaitu: KKG(Kelompok Kerja Guru), menggunakan metode yang bervariasi, memberikan motivasi.¹⁰

4. Skripsi Miranti Nur Risky dengan judul “Upaya Guru untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 66 Kota Bengkulu”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19 Kelas V SDN 66 Kota Bengkulu. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Ex Post Facto.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) upaya guru untuk meningkatkan keaktifan belajar tematik pada masa pandemi covid-19. Dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 menggunakan pembelajaran daring yang telah disediakan oleh pihak sekolah dengan menggunakan handphone. 2) kurangnya penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi yang di sediakan oleh guru dalam

¹⁰ Istiqomah, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi”. (Jambi: Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020) h 8-9

pembelajaran tematik sehingga siswa merasa jenuh, mengantuk, dan kurang memahami pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19.

3) Pada masa pandemi covid-19 merupakan salah satu penghambat bagi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar tematik. Siswa memiliki pengaruh terhadap teman, yang biasanya belajar dikelas bersama temanteman dan kini hanya terbatas melalui pembelajaran daring.¹¹

5. Skripsi Wika Niati yang berjudul “Peran Guru Paud dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Tk Darma Wanita Kabupaten Seluma”

Tujuan penelitian ini adalah, 1. Untuk melihat Perkembangan bahasa pada anak Kelompok B usia 5-6 tahun Di TK Darma Wanita Kabupaten Seluma, 2. Untuk melihat peran guru PAUD dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak pada kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK Darma Wanita Kabupaten Seluma. Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, data dalam penelitian tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan peran guru PAUD dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak pada kelompok B usia 5-6 tahun di Tk Darma Wanita Kabupaten Seluma, adalah guru sudah melakukan stimulasi kepada anak namun perlu ditingkatkan dengan menggunakan berbagai cara yang lebih menarik serta menggunakan metode

¹¹ Miranti Nur Rizky, “Upaya Guru Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V Sdn 66 Kota Bengkulu”, (Bengkulu: Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno, 2022) h 7-8

yang berbeda berbicara, membaca, menulis dan menyimak agar perkembangan bahasa anak dapat meningkat, perkembangan bahasa anak pada kelompok B usia 5-6 tahun di Tk Darma Wanita Kabupaten Seluma dengan memberikan contoh mengajarkanstimulasi perkembangan bahasa anak didik agar perkembangan bahasa dan aspek perkembangan bahasa berkembangsesuai dengan tahap usia anak. Perkembangan bahasa di Tk Darma Wanita Kabupaten Seluma,hasil penelitian menunjukkan perkembangan bahasa yang baik bagi mereka, dapat meningkatkan kosakata dengan cepat.¹²

Berdasarkan beberapa deskripsi penelitian terdahulu diatas dan untuk memperjelas arah penelitian ini, peneliti mengklarifikasi kembali dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu
Dengan penelitian yang akan di lakukan:

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sri wahyuni	Peran guru PAUD Dalam Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 tahun di Kecamatan Tenaya Raya Kota Pekanbaru	Sama-sama membahas bagaimana peran guru Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	Penelitian ini fokus permasalahan tentang peningkatan Perkembangan Moral Anak Usia Dini sedangkan penelitian yang akan dilakukan tentang peningkatan keaktifan anak usia dini melalui gerak tari rajungan

¹² Wika Niati, "Peran Guru Paud Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Tk Darma Wanita Kabupaten Seluma", (Bengkulu,Skripsi IAIN Bengkulu, 2019) h 8-9

2	Jossapat Hendra,	Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online	Peneliti ini sama- sama meneliti bagaimana peran guru dan keaktifan anak Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	Penelitian tersebut terfokus dengan masalah pembelajaran online dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan terfokus dengan kegiatan pembelajaran secara langsung terkait tari rajungan dalam meningkatkan anak usia dini penelitian ini menggunakan strategi Tanya Jawab sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan melalui peragaan
3	Istiqomah	Upaya Guru dalam meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi	Penelitian ini sama-sama membahas tentang keaktifan Subjek penelitian ini terfokus pada siswa madrasah. Penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	Penelitian ini terfokus pada pembelajaran tematik kelas II di madrasah Ibtidaiyah sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan lebih terfokus pada peran guru. Peneliti ini terfokus pada upaya guru sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan lebih terfokus pada peran guru
4	Miranti nur rizky	Upaya guru untuk meningkatkan keaktifan belajar	Penelitian ini sama-sama fokus pada	Penelitian ini terfokus pada pembelajaran tematik dan masa

		siswa dalam pembelajaran tematik pada masa pandemic covid-19 kelas V SDN 66 kota Bengkulu	pengembangan keaktifan anak Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	pandemic covid-19 sedangkan penelitian yang akan dilakukan tentang peningkatan keaktifan anak usia dini melalu tari rajungan Peneliti terfokus pada upaya guru sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan lebih terfokus pada peran guru
5	Wika Niati	Peran Guru Paud Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Tk Darma Wanita Kabupaten Seluma	Penelitian ini sama-sama membahas tentang gerak tari, peran guru Penelitian ini sama menggunakan penelitian kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahasa anak sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk meningkatkan keaktifan anak

B. Kajian teori

1. Pengertian Peran Guru PAUD

a. Pengertian Guru

Berperan berarti bermain atau bertindak sebagai sesuatu (dalam sandiwara, film). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata peran memiliki arti perangkat tingkah yang di harapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.¹³

Sedangkan pengertian guru secara *etimologis*, menurut hidayat istilah guru berasal dari bahasa india yang artinya orang yang

¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka,2007) h.845

mengajarkan tentang kelepasan dari sengsara. Dalam bahasa arab, guru di kenal dengan *al-mua'allim* atau *al-ustadz* yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis taklim (tempat memperoleh ilmu).

¹⁴Sedangkan menurut Kamus Bahasa Indonesia yang di maksud dengan guru adalah orang yang pekerjaannya mata pencahariannya, profesinya dalam mengajar.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, mengenai ketentuan umum, pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.¹⁵

Pendapat lainnya tentang guru bahwasannya guru memegang peranan dan tanggung jawab yang penting dalam pelaksanaan program penagajaran di sekolah. Guru merupakan pembimbing siswa

sehingga keduanya dapat menjalin hubungan emosional yang bermakna selama proses penyerapan nilai-nilai dari lingkungan sekitar. Kondisi ini memudahkan mereka untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan di masyarakat.

b. Peran dan Fungsi Guru PAUD

Menurut Lestari yang dikutip dari Saifuddin terdapat beberapa

¹⁴ Alimul Hidayat, *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. (Jakarta: Heath Books 2010)

¹⁵ Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

peran dan fungsi guru PAUD, yaitu sebagai berikut:

a) Guru sebagai sumber belajar

Guru sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran dengan baik dan benar. Guru yang profesional manakala ia dapat menguasai materi pelajaran, sehingga benar-benar guru berperann sebagai sumber belajar bagi peserta didiknya.

b) Guru sebagai fasilitator

Guru berperan memberi pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator membawa konsekuen terhadap pola hubungan guru-siswa "top-down" ke hubungan kemitraan. Hubungan kemitraan guru dan siswa, guru bertindak sebagai pendamping belajar para siswa dengan suasana belajar yang demokratis dan menyenangkan.

Oleh Karena itu guru dapat menjalankan perannya sebaagai fasilitator dan harus memahami relasi yang di bangun yaitu kemitraan.

c) Guru Sebagai Pengelola

Sebagai pengelola pembelajaran (learning manager), guru berperan menciptakan iklim belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar seluruh siswa.

d) Guru sebagai demonstrator

Guru sebagai demonstrator adalah peran guru agar dapat mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan.

e) Guru sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing adalah menjaga, mengarahkan dan membimbing agar siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya. Agar guru dapat berperan sebagai pembimbing, ada dua hal yang harus dimiliki: pertama, guru harus memahami anak didik yang di bimbingnya. Kedua, guru harus memahami dan terampil dalam merencanakan proses pembelajaran.

f) Guru sebagai motivator

Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kurangnya kemampuan, tetapi disebabkan oleh kurangnya motivasi untuk belajar. Oleh karena untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, guru di tuntut kreatif untuk dapat membangkitkan motivasi siswanya.

g) Guru sebagai evaluator

Sebagai evaluator, guru berperan mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah

dilakukan. Evaluasi tidak hanya dilakukan terhadap hasil akhir pembelajaran tetapi juga dilakukan terhadap proses, kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.

h) Guru sebagai mediator

Dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan adanya guru yang mampu menjadi mediator atau penengah. Dalam kegiatan belajar sering terjadi dialog yang terkadang tidak terkendali atau kurang sehat maka seorang guru harus menjadi seorang penengah yang baik sehingga interaksi kelas akan tetap berjalan dengan tertib.¹⁶

2. Keaktifan Anak

a. Pengertian Keaktifan

Keaktifan siswa merupakan salah satu indikator yang sangat berpengaruh pada proses perkembangan anak. Keaktifan siswa merupakan bagian terpenting dalam kegiatan belajar. Hal tersebut merupakan hal terpenting di karenakan keaktifan siswa dapat mempengaruhi perkembangan pengetahuan dan nilai yang akan di terimanya. Pada dasarnya anak harus lebih aktif pada kegiatan belajar sebab siwa merupaka s,ubjek utama yang merencanakan dan melaksanakan suatu tindakan yang akan dilakukan. Berdasarkan dua pernyataan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa peran guru untuk mengajak siswa dan menciptakan Susana belajar yang lebih aktif itu

¹⁶ Siti Khaerunnisa, Saifuddin, Masdudi, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Anak Usia Dini*, (AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak) h 3

sangat penting dengan demikian siswa dapat termotivasi untuk mengontruksi pengetahuannya karena siswa merupakan subjek pada kegiatan yang akan dilakukan tersebut.

Proses perkembangan yang akan ditemui saat belajar pada hakekatnya, merupakan proses interaksi antara guru dengan anak yang di dalamnya berisi aktivitas anak melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar yang di alami oleh keduanya. Keaktifan merupakan salah satu unsur dasar penting untuk keberhasilan proses perkembangan anak. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia aktif berarti giat dalam bekerja atau berusaha. Kegiatan berusaha dan bekerja di lakukan oleh anak dalm proses belajar sesuai materi yang di berikan yang di pandu oleh guru. Menurut Sardiman keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat di pisahkan.

Macam-macam aktifitas siwa dalam proses pembelajaran terbagi

dua bagian yaitu :

1) Aktifitas fisik

Aktifitas fisik adalah gerakan yang di lakukan anak melalui gerakan anggota badan, gerakan membuat sesuatu, bermain maupun bekerja yang di lakukan oleh anak pada saat pembelajaran.

2) Aktifitas psikis.

Aktifitas psikis jika daya jiwanya bekerja sebanyak-

banyaknya atau atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran seperti kegiatan menayakan sesuatu yang akan menduga-duga jawaban yang telah di pertanyakan.

Menurut Mulyas pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau tidak sebagian anak terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun social dalam proses pembelajaran.¹⁷

b. Aktifitas guru dalam meningkatkan keaktifan anak

Keaktifan anak dalam proses perkembangan dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, anak juga dapat berlatih untuk berfikir kritis dan memecahkan masalah dalm proses pembelajaran, dalam upaya peningkatan perkembangan keaktifan anak. Guru dapat berperan dengan merekayasa sistem pembelajaran secara sistematis dan merangsang keaktifan anak dalam proses belajar. Menurut Moh. Uzer Usman Kegiatan-kegiatan yang di buat oleh guru yang dapat mempengaruhi proses perkembangan keaktifan anak adalah:

- a. Memberikan motivasi atau menarik perhatian anak, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
- b. Menjelaskan tujuan instruksiona (kemampuan dasar kepada anak)

¹⁷ Nugroho Wibowo, *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negri 1 Saptosari* (Vol 1, No 2 (2016)

- c. Mengingat kompetensi belajar pada anak
- d. Memunculkan aktifitas anak serta partisipasi anak dalam kegiatan pembelajaran
- e. Memberikan stimulus pada anak

Lebih lanjut di jelaskan oleh Moh. Uzer Usman cara untuk memperbaiki keterlibatan anak diantaranya yaitu abadikan waktu yang lebih banyak untuk kegiatan belajar, tingkatkan partisipasi anak secara efektif dalam kegiatan belajar, serta berikanlah pengajaran yang jelas dan tepat sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Selain memperbaiki keterlibatan anak juga dijelaskan cara meningkatkan perkembangan keaktifan anak melalui belajar. Cara meningkatkan keterlibatan atau keaktifan siswa dalam belajar adalah mengenali dan membantu anak-anak yang kurang terlibat dan menyelidiki penyebabnya dan usaha apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan perkembangan keaktifan anak, sesuaikan pengajaran dengan kebutuhan-kebutuhan individual siswa. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan usaha dan keinginan siswa untuk berfikir secara aktif dalam kegiatan belajar.¹⁸

Melihat penjelasan maka dapat di simpulkan perkembangan keaktifan di pengaruhi oleh berbagai macam faktor yaitu membuat pembelajaran menjadi menarik atau memberikan motivasi. Peneliti tertarik menggunakan kegiatan kepada anak untuk menumbuhkan

¹⁸ Nugroho Wibowo "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari" Vol 1, No 2 (2016)

keaktifan fisik maupun psikisnya dengan kegiatan seni menari atau dengan mengenali keadaan siswa yang kurang aktif atau terlibat dalam proses pembelajaran.

Seorang guru tidak hanya sekedar mengajarkan pembelajaran tetapi harus dapat membentuk karakter dan mengembangkan potensi anak sehingga anak bisa berkembang sesuai dengan masa masa dan harapan. Selama proses belajar berlangsung, guru menjadi pihak yang berhak mengambil keputusan secara rasional, sadar dan terencana mengenai strategi belajar yang diberikan kepada anak, dan guru harus memosisikan anak sebagai pusat dari segala proses pembelajaran.¹⁹

Sehubungan dengan itu aktivitas guru dalam meningkatkan keaktifan anak, maka guru harus juga mengerti dengan tugas-tugasnya, yaitu:

- 1) Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih peserta didik
- 2) Tugas guru dalam kemanusiaan meliputi keadaan di sekolah harus menjadikan dirinya sebagai orangtua peserta didik
- 3) Tugas guru dalam masyarakat

3. Tari Rajungan

Tari binatang dengan nama “*Tari Rajungan*“, yang dibina oleh Bpk. Sugianto dari sanggar tari KDS (Kreasi Dancer Sidoarjo). Tari

¹⁹Novan Ardi Wiyana, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta Ar-Ruzz Media, 2017), h 29

Rajungan ini diciptakan khusus untuk anak usia dini dengan tujuan untuk mengenalkan binatang rajungan terhadap anak usia dini mulai dari gerakan binatang rajungan sampai kehidupan binatang rajungan. Tarian ini bersifat riang sesuai dengan karakter anak usia dini. Tari rajungan dengan gerak dan ekspresi sesuai karakter anak usia dini.

Pada dasarnya anak adalah dunia bermain, sehingga dalam proses pembelajaran gerak tari, guru tidak menegaskan anak untuk belajar dengan serius, anak masih banyak yang aktif bermain sendiri dan asik bercanda sendiri. Bukanlah hal yang mudah ketika terlibat langsung, perlu kesabaran dan pemahaman yang kuat untuk mengendalikan situasi yang ada. Untuk mengatasi hal itu peran guru sangat berkaitan dan bisa sangat mudah di atasi bisa melakukan memantau anak yang kurang aktif, anak yang kurang percaya diri atau kurang aktif anak di satukan dengan anak yang aktif atau percaya diri yang besar sehingga ketika kegaitan berlangsung untuk mengaplikasikan gerakan maka anak akan iut dan terbiasa, sehingga rasa malu akan tertutup karena terbawa oleh teman yang ada di sekitar anak.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dapat diartikan sebagai proses pengumpulan dan menganalisis data atau informasi secara sistematis sehingga menghasilkan kesimpulan yang disebut dengan metode ilmiah. Langkah yang ditempuh dalam metode penelitian yaitu harus bertahap, logis dan sistematis.²⁰ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini dapat di paparkan sebagai berikut

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian ini berisikan uraian tentang pendekatan penelitian yang di pilih, yaitu pendekatan penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitian yaitu jenis penelitian kualitatif tipe studi kasus. Penelitian ini berusaha menggambarkan kegiatann penelitian yang di lakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis.²¹

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini di lakukan di lembaga RA Al Barokah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang ada di desa jenggawah kabupaten jember yang mana dalam subjek penelitian ini yaitu guru dan anak usia 5-6 tahun di RA Al Barokah pada tahun ajaran 2022/2023.

²⁰ Durri Andriani, et.al., Motode Penelitian (Tanggerang : Universitas Terbuka, 2017), 3.

²¹ Tim Penyusun UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah", (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Press. 2021)

C. Subjek penelitian

Sumber penelitian adalah sumber informasi yang disebut dengan informan, informan adalah orang yang memberikan informasi tentang masalah penelitian.²² Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah

- a. Kepala sekolah RA AL Barokah Jenggawah Kabupaten Jember
- b. Guru-guru kelas RA AL Barokah Jenggawah Kabupaten Jember
- c. Siswa-siswi RA AL Barokah Jenggawah Kabupaten Jember

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Dalam memilih teknik pengumpulan data, tentu ada beberapa teknik yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dokumentasi.

- a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui tanya jawab lisan antara peneliti dengan responden atau subjek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara merupakan alat yang sangat baik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, motivasi dan sebagainya. Wawancara dipakai apabila jumlah responden relatif sedikit.

Wawancara yang dimaksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi dan lain sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang

²² Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2016),

menajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interview*). Wawancara adalah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap muka dengan yang diwawancarai dan diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.²³

Wawancara yang dilakukan peneliti ini adalah wawancara semi terstruktur, dimana peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan untuk memandu jalannya proses Tanya jawab dalam wawancara. Adapaun data yang ingin diperoleh dengan teknik wawancara ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui peran guru dalam menstimulus pengembangan keaktifan anak di kelompok A di RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember
 - b. Mengetahui Mengetahui hasil dalam meningkatkan keaktifan anak usia dini melalui tari rajungan pada kelompok A di RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember
- b. Observasi

Sebagai teknik pengumpulan data, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Unsur yang tampak itu dinamakan dengan data atau informasi yang harus diamati dan di catat secara benar dan lengkap. Teknik ini di pakai untuk mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang di teliti.

²³ Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian (Jakarta:Kencana, 2017), 138-139

Untuk observasi, penelitian ini menggunakan observasi partisipan dimana peneliti ikut andil untuk kegiatan yang sedang diamatai atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan menggunakan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.²⁴ Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data. Adapun data yang ingin di peroleh dengan tehnik observasi ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana peran guru sebagai pendidik dalam menstimulus keaktifan anak usia dini melalui tari rajungan pada usia 5-6 Tahun Di RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember
2. Mengetahui hasil pengembangan keaktifan anak usia 5-6 tahun di RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember

c. Dokumentasi

Teknik ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang di teliti. Dalam artian sempit, dokumen mempunyai arti barang-barang atau benda tulis sedangkan dalam arti yang lebih luas dokumen bukan hanya berwujud tulisan saja tapi bisa berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.

Dibandingkan dengan teknik lain maka teknik dokumentasi tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap atau belum berubah. Dengan teknik dokumentasi yang diamati

²⁴ Djam'an Satori & Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, cv, 2014),117-118

bukan benda hidup tapi benda mati.²⁵

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber bukan manusia (*non human resources*). Sumber ini terdiri dari dokumen, foto, dan rekaman.²⁶ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa catatan yang terdahulu. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang.²⁷ adapun data yang ingin di peroleh dari teknik dokumentasi ini sebagai berikut:

Data yang berbentuk tertulis, guna untuk kondisi objektif , diantaranya:

- 1) Profil RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember
- 2) Visi, Misi dan tujuan RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember
- 3) Data jumlah guru, tenaga kependidikan dan data peserta didik kelompok B di RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember
- 4) Sarana dan prasarana RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember
- 5) Struktur organisasi RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember

Data yang berbentuk gambar diantaranya:

- 1) Foto kegiatan peran guru dalam mengembangkan keaktifan anak melalui tari rajungan
- 2) Kondisi gedung RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember
- 3) Denah taman RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember

²⁵ Mukhtazar, Prosedur penelitian Pendidikan, (Yogyakarta: Absolutemedia, 2020), 78-83.

²⁶ Wayan Suwendra, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bali: Nila Cakra, 2018), 65.

²⁷ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 100

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang digunakan model intersktif yang dikembangkan oleh milesdan huberman yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulanatau verivikasi.²⁸

Proses analisis data dilakukan secara terus-menerus didalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung. Alur analisis di gambarkan sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Data yang terkumpul sangat banyak dan kompleks, serta masih tercampur, sehingga perlu di pilih hal-hal yang pokok dan di susun secara sistematis.

Data yang dianggap penting adalah yang berkaitan dengan peran guru dalam mengemmbangkan keaktifan anak melalui tari rajungan di

RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember.

b) Penyajian Data (*Data dispaly*)

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai di kerjakan, baik yang berlangsung di lapangan, maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah penarikan

²⁸Miles And Huberman, *Qualitative Data Analisis: A Source Book Of New Methods.* (California:Sagepublications,1984),12

kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik data yang berasal dari catatan lapangan, data hasil observasi, dokumentasi dan lain-lain yang di dapat saat terjun melihat kegiatan di lapangan.²⁹ Data yang terkumpul sangat banyak dan kompleks, serta masih tercampur, sehingga perlu di pilih hal-hal yang pokok dan di susun secara sistematis.

c) Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan, maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Untuk mengarah padda ahsil kesimpulan ini tentunya berdasarkandari analisis data, baik dari data yang berasal dari catatan lapangan, data hasil observasi, dokumentasi dan lain-lainya yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan.³⁰

Data yang telah dideskripsikan secara naratif, kemudian disimpulkan secara sistematis, sehingga diperoleh makna data dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Kesimpulan harus selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung maksudnya sebelum pada kesimpulan akhir, peneliti harus bisa membedakan informasi atau data yang di dapat yang bersifat *emic* dan *etic*.

²⁹ Miles And Huberman, *Qualitative Data Analisis: A Source Book Of New Methods*. (California:Sagepublications,1984) h 12

³⁰ Miles And Huberman, *Qualitative Data Analisis: A Source Book Of New Methods*. (California:Sagepublications,1984) h 16

F. Keabsahan data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai proses keabsahan data yang memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data telah di konfirmasi pada sumber, metode, teori dan antar peneliti lain serta waktu yang berbeda. Dalam menguji keabsahan data ada dua teknik yaitu :

a) Triangulasi Sumber

Trianggulasi sumber adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda, tujuannya adalah untuk memberi keyakinan pada peneliti bahwa data tersebut memang sudah sah dan layak untuk menjadi data penelitian yang akan dianalisis. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.³¹

b) Trianggulasi Teknik

Trianggulasi metode adalah proses adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengkonfirmasi data penelitian yang sudah di peroleh dengan metode yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data yang di peroleh sudah sah dan layak untuk di teruskan menjadi data penelitian yang akan dianalisis. Cara yang dilakukan adalah dengan mengkonfirmasi data yang di peroleh pertamakali dengan metode yang berbeda.³²

³¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 274.

³² Sigit Hermawan Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif&Kualitatif* (Malang:Medianusacreative,2016),225-226.

G. Tahap-tahap penilaian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai penulisan laporan.

a.) Tahap persiapan/pra lapangan

Tahap persiapan bisa juga dikenal dengan tahap pra lapangan merupakan langkah awal dalam penelitian. Hal-hal yang dilakukan pada tahap persiapan adalah melakukan survey di RA Al barokah Jenggawah Kabupaten Jember. Menyusun rancangan penelitian, memilih dan memerlukan informan serta mempersiapkan data penelitian.

b.) Tahap pekerjaan/pelaksanaan

Setelah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian di RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember, selanjutnya peneliti mulai melakukan pekerjaan lapangan melalui pemahaman latar, mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan dan mengumpulkan data.

c.) Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Kyai Haji Ahmad Shidiq Jember. Proses ini dilakukan setelah peneliti selesai melakukan penelitian di lapangan dalam periode tertentu sehingga dihasilkan data yang akurat atau memiliki derajat kepercayaan tinggi.³³

³³ Hermawan, Sigit and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. (Media Nusa Creative, Malang 2016) h31-32

BAB IV

PENYAJIAN DATA ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah RA Al Barokah Jenggawah. Untuk memahami keadaan yang ada di lokasi penelitian dan mendapatkan gambaran yang lengkap terkait objek penelitian, dapat dijelaskan sebagai berikut:¹

1. Sejarah Singkat Berdirinya RA Al Barokah Jenggawah

Lembaga ini didirikan pada tahun 1985 dibawah naungan Lembaga pendidikan Ma'arif dan Dikbud. Tokoh yang berjasa dalam pendirian lahirnya AL Barokah adalah Ky. H. Hablul Barri, Bapak Kundari, Ibu Maisaroh, Ibu Shofiyati. Ide pendirian AL Barokah pada dasarnya berasal dari Ibu Shofiyati karena ada sebuah gedung kosong yang tidak terpakai dan juga dalam merespon harapan masyarakat sekitar yang memandang perlunya lembaga pendidikan islam di desa Sruni Krajan. Lembaga ini didirikan sebagai salah satu alternatif yang berguna untuk mengarahkan terciptanya SDMM (Sumber Daya Manusia Muslim) sejak dini. Awal berdirinya TK AL Barokah diikuti oleh 70 anak dan jumlah pendidik sebanyak 5 orang. Karena pada tahun itu masih jarang lembaga untuk anak usia dini. Berdirinya RA AL Barokah selama 27 tahun berjalan dengan baik.

¹ Dokumentasi, RA AL Barokah, Jenggawah 2 Mei 2023

Kemudian pada tahun 2012, pengurus yayasan Darussalam musyawarah menginginkan agar RA AL Barokah bernaung satu yayasan dengan MTS yaitu dibawah naungan Kementerian Agama. Dengan kesepakatan tersebut maka AL Barokah mengundurkan diri dari Diknas. Setelah mendapat persetujuan dari Diknas maka AL Barokah mengajukan perizinan dibawah naungan Kementrian Agama. Dan beralih nama menjadi Raudhatul Athfal (RA) AL Barokah.

Selanjutnya pada tahun 2018, RA AL Barokah mengikuti akreditasi dan mendapat nilai B dari BAN PNF. Perubahan yang dilakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal kini menerapkan model sentra. Yakni ada sentra alam, sentra seni, sentra persiapan dan sentra balok. Di RA AL BAROKAH dari tahun ke tahun juga mengikuti munaqosah yang bertujuan untuk menguji kemampuan anak dalam memahami Al Qur'an, doa pilihan dan surat pendek Al Qur'an.²

2. Profil RA Al Barokah Jenggawah

Lembaga ini didirikan pada tahun 1985 dibawah naungan Lembaga pendidikan Ma'arif dan Dikbud. Tokoh yang berjasa dalam pendirian lahirnya AL-BAROKAH adalah Ky. H. Hablul Barri, Bapak Kundari, Ibu Maisaroh, Ibu Shofiyati. Ide pendirian AL Barokah pada dasarnya berasal dari Ibu Shofiyati karena ada sebuah gedung kosong yang tidak terpakai

² Arini Istadama Amalia, Kepala Sekolah, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jenggawah, 2 Mei 2023

dan juga dalam merespon harapan masyarakat sekitar yang memandang perlunya lembaga pendidikan islam di desa Sruni Krajan.³

3. Visi Misi RA Al Barokah Jenggawah

Visi RA Al Barokah:

“Menjadi Generasi yang Berakhlakul Karimah, Kreatif dan Terampil”

Misi RA. AL Barokah:

- a) Membiasakan kegiatan ber IMTAQ
- b) Pembelajaran pendekatan berbasis tematik
- c) Mengembangkan bakat dan potensi anak.⁴

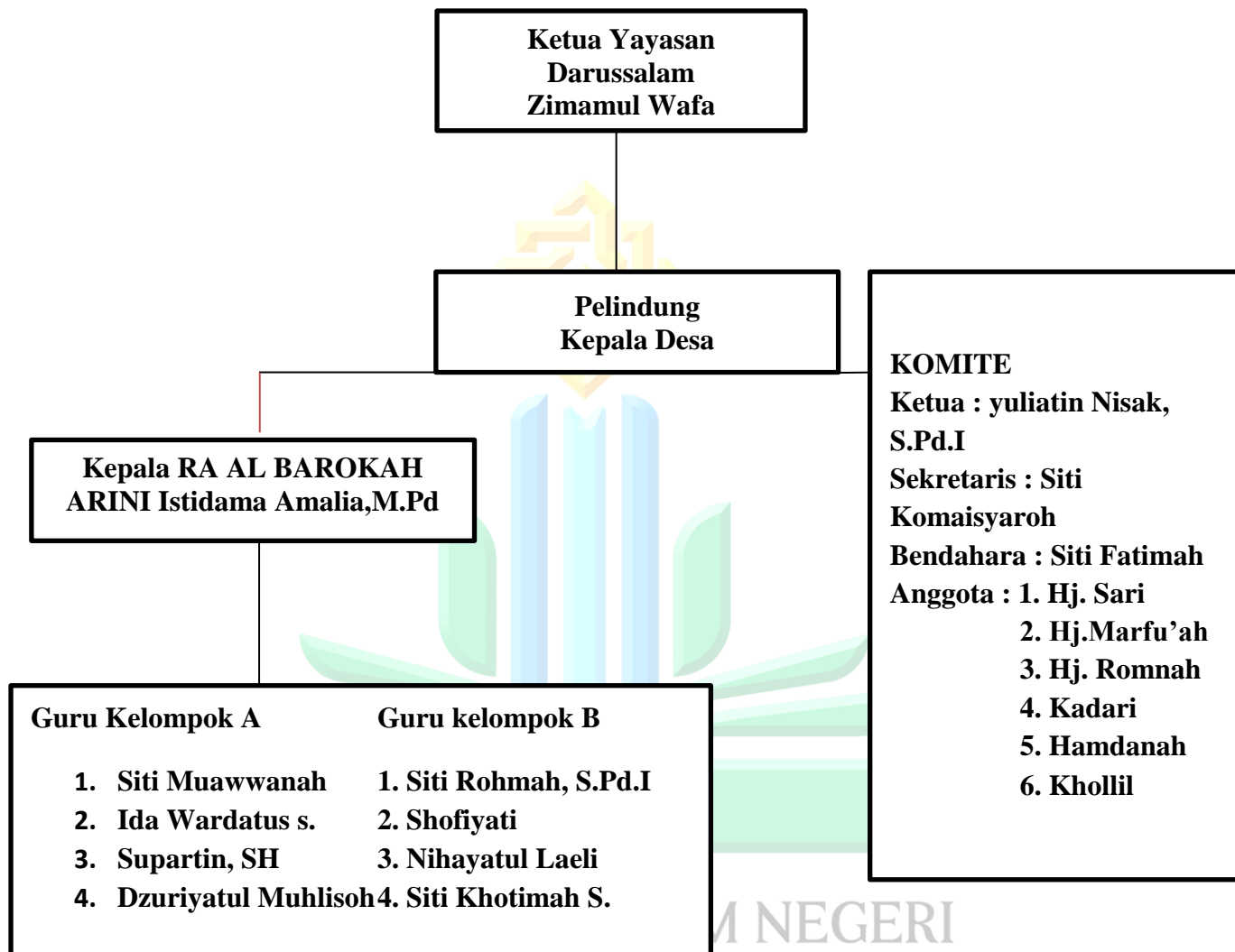
4. Struktur Organisasi RA AL Barokah Jenggawah

Salah satu bagian yang penting dari keberadaan lembaga sebagai sistem adalah adanya struktur organisasi lembaga. Pembentukan organisasi lembaga merupakan bagian dari pedoman arah kepemimpinan yang menunjukkan adanya pembagian tugas, koordinasi dan kewenangan dalam jabatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari tata usaha, maka dapat dikemukakan struktur organisasi RA AL Barokah Jenggawah adalah sebagai berikut:

³ Arini Istidama Amalia, Kepala Sekolah, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jenggawah, 2 Mei 2023

⁴ Siti Rohmah, Operator Sekolah, Diwawancarai Oleh Peneliti, 2 Mei 2023

Tabel 4.1
Struktur organisasi
RA AL BAROKAH Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023⁵



Tabel di atas terdapat dua belas tenaga pendidik yang ada di RA Al Barokah Jenggawah kabupaten Jember.

⁵ Dokumentasi, RA Al Barokah, Jenggawah, 2 Mei 2023

5. Data Guru

Data pendidik diambil dari dokumentasi RA Al Barokah Jenggawah. Jumlah pendidik di RA Al Barokah Jenggawah ada 12 orang, secara perinci dilihat dengan table berikut ini :

Tabel 4.2
Data Guru
RA AL BAROKAH Jenggawah⁶

Status	L	P	Jumlah
1. Guru PNS	-	-	-
2. Guru Tetap Yayasan	-	12	12
Jumlah	-		12

Sumber data : wawancara guru RA Al Barokah Jenggawah, 2023

Table di atas menunjukkan bahwa terdapat 12 tenaga pendidik yang ada di RA AL BAROKAH Jenggawah.

6. Data peserta Didik Kelompok A RA Al Barokah Jenggawah Jember tahun pelajaran 2022/2023.

Data peserta didik kelompok A RA Al Barokah Jenggawah Jember tahun pelajaran 2022/2023.

⁶ Siti Rohmah, Operator Sekolah, Diwawancari Oleh Peneliti, 2 Mei 2023

Tabel 4.3
Data Siswa
RA AL BAROKAH Jenggawah⁷

Tahun Pelajaran	Siswa		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
2018/2019	47	43	92
2019/2020	50	45	95
2020/2021	49	42	91
2021/2022	43	48	91
2022/2023	51	39	90

Sumber Data: Wawancara guru RA Al Barokah Jenggawah Jember, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 90 siswa pada tahun ini, dengan rincian lima puluh satu siswa di kelompok A RA Al Barokah Jenggawah, sedangkan di kelompok B terdapat 39 siswa.

7. Sarana dan prasarana RA Al Barokah Jenggawah Jember

Adapun daftar data sarana dan prasarana dokumentasi yang ada di RA Al Barokah Jenggawah Jember sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷ Siti Rohmah, Operator Sekolah, Diwawancari Oleh Peneliti, 2 Mei 2023

Tabel 4.4
Data Gedung RA AL BAROKAH Jenggawah⁸

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	4	✓		
2	Ruang Bermain	1	✓		
3	Ruang Tata Usaha	1	✓		
4	Ruang Kepala Sekolah	1	✓		
5	Ruang Guru	1	✓		
6	Ruang UKS	-			
7	Gudang	1	✓		
8	Kamar mandi guru	1	✓		
9	Kamar mandi siswa	1	✓		
10	Lampu TL	4	✓		
11	Kipas Angi	7	✓		
12	Sound sistem	2	✓		
13	Proyektor	1	✓		
14	Viuer	1	✓		

⁸ Dokumentasi, RA Al Barokah, Jenggawah, 2 Mei 2023

Tabel 4.5
Alat Penunjang KBM

NO	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan			Kondisi		
			Alat	Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	RR
1	Balok	150	✓			✓		
2	Puzzle	10	✓			✓		
3	Alat bermain seni	20	✓			✓		
4	Bola berbagai ukuran	10	✓			✓		
5	Alat bermain keaksaraan	150	✓			✓		
6	Alat bermain Peran	30	✓			✓		
7	Alat bermain Sensorimotor	10	✓			✓		
8	Alat Pengukur Berat Badan	1	✓			✓		
9	Alat Pengukur Tinggi Badan	1	✓			✓		
10	Perlengkapan Cuci Tangan	3	✓			✓		

Dari tabel di atas kita ketahui data dari sarana dan pra sarana yang di miliki oleh RA Al Barokah Jenggawah. sudah cukup memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran di lembaga tersebut. Data tersebut diambil ketika peneliti melakukan penelitian ke sekolah.

B. Penyajian data dan analisis Data

Dalam penelitian ini memaparkan gambaran tentang sekolah dan haasil stimulus keaktifan anak di RA Al Barokah Jenggawah. Dengan data yang diperoleh selama penelitian dan proses secara khusus sampai data yang umum, hingga pembuktian data yang diperoleh sudah dianggap representative untuk dijadikan sebuah laporan. Maka secara beruntun akan disajikan data yang mengacu pada fokus penelitian sebagai berikut:

1. Peran guru dalam menstimulus perkembangan keaktifan anak usia dini melalui tari rajungan pada kelompok A di RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023.

Anak usia 4-5 tahun merupakan kelompok A yaitu tahap pertama dalam pendidikan taman kanak-kanak, dimana usia tersebut semua aspek perkembangan mulai di kembangkan oleh karena itu memberikan stimulus keaktifan psikis maupun fisik terhadap anak sangatlah penting. Di RA Al Barokah salah satu kegiatan yang di terapkan adalah tari rajungan. Hal tersebut sangat penting melihat peranan guru terhadap stimulus perkembangan keaktifan anak. Seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Elly

S.Pd:

“mengenai keaktifan anak-anak RA Al Barokah jenggawah ini beragam ada yang memang sudah mulai aktif dan juga belum begitu aktif, sekolah mempunyai peranan dalam menstimulus keaktifan anak, jadi pihak sekolah semaksimal mungkin mengadakan kegiatan yang sifatnya bisa membangun dan merangsang keaktifan anak, kepala sekolah mempunyai kebijakan adanya kegiatan setiap hari sabtu seperti bakat dan minat salah satunya tari rajungan, untuk kegiatan diserahkan penuh kepada guru kelas untuk membimbing anak-anak. Dan

penyusunan kegiatan tentunya sesuai dengan rencana pembelajaran dan kurikulum yang sudah ada pada RPPH.”⁹

Hal senada juga dijelaskan oleh guru kelas A yaitu bu Devi, beliau berpendapat bahwa:

memang keaktifan anak-anak berbeda mbak, dari situ guru disini selalu ingin melakukan yang terbaik untuk anak anak kita,biasanya guru disini melakukan rapat kecil untuk menentukan suatu kegiatan yang akan menstimulus anak, karena kepala sekolah disini mempunyai kebijakan setiap hari sabtu berisikan kegiatan bakat dan minat anak salah satunya menari, dan saat ini kita pilih tari rajungan.¹⁰



Gambar 4.1

**Wawancara peneliti dengan guru kelas A
RA Al Barokah jenggawah**

Dalam gambar tersebut peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas A RA Al Barokah Jenggawah untuk membahas tentang bagaimana peran guru disini untuk masalah stimulasi anak,dan mengatasinya.

Untuk mengantisipasi siswa yang belum aktif dan membuat anak dapat menerima rangsangan yang baik disini kepala sekolah selalu

⁹ Nihayatul Laeli, Guru Kelas A Diwawancarai Oleh Peneliti, 2 Mei 2023

¹⁰ Dzuriyatul Muhlisoh, Guru Kelas A Diwawancarai Oleh Peneliti, 2 Mei 2023

menekankan kegiatan-kegiatan yang bisa merangsang anak dari psikis maupun fisik di RA Al Barokah Jenggawah, Seperti yang diutarakan ibu elly sebagai guru kelas A berikut ini :

selain kegiatan yang dilakukan di dalam kelas sewaktu jam pembeajaran, guru disini memfokuskan anak dalam merangsang atau menstimulus secara psikis dengan cara membuat anak merasa hatinya bahagiaa dan senang saat ingin memulai kegiatan di sekolah dengan cara membuat kegiatan sebelum memasuki kelas seperti senam dan bernyanyi yang bersifat menyenangkan agar stimulus yang di lakukan oleh guru bisa terserap dengan baik, disini guru sebagai mediator untuk memandu senam pagi bersama anak-anak.¹¹

Hal tersebut juga diungkap oleh Ibu Arini Istidama selaku Kepala Sekolah menyatakan bahwa:

jadi untuk mengantisipasi anak yang belum atau kurang,peran guru disini biasanya memberikan kegiatan yang dilakukan mulai dari anak memasuki gerbang sekolah,jadi bisa dengan sapaan,senyum yang ceria, dan yang paling penting kita merangsang secara psikis dulu agar anak merasa nyaman memasuki sekolah dan itu juga akan membuat perkembangan yang lain megikuti kegiatan tersebut dilakukan pada setiap harinya di saming itu guru disini menyelipkan motivasi-motivasi terhadap anak yang bertujuan anak senang dan bersemangat saat mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan dihadapinya.¹²

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹¹ Nihayatul Laeli, Kelas A, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jenggawah, 2 Mei 2023

¹² Arini Istidama Amalia, Kepala Sekolah, Diwawancarai Oleh Peneliti 2 Mei 2023



Gambar 4.2
Wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah
Ra Al Barokah Jenggawah

Berdasarkan hasil wawancara tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti selama melakukan penelitian di RA Al Barokah Jenggawah dengan diperkuat adanya dokumentasi bahwa setiap harinya terselenggaranya stimulus anak secara psikis maupun fisik melalui sapaan ceria, dan senam ataupun bernyanyi seperti gambar dibawah ini dengan peranan guru sebagai demonstrator anak atau pun memfasilitasi anak dengan gerakan yang di contohkan guru di depan.



Gambar 4.3
Foto pelaksanaan kegiatan sebelum masuk kelas Di Ra Al Barokah
Jenggawah

Sedangkan dalam masa pertumbuhan, setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda yang harus terus di asah dan di kembangkan. Melalui kegiatan menari anak-anak mengetahui dan mengenal pengetahuan baru yang telah direncanakan oleh guru. Guru harus mencoba menstimulus dengan beberapa kegiatan yang akan diajarkan kepada anak. Kegiatan-kegiatan tersebut tentu membutuhkan peran guru sebagaimana yang dikatakan oleh bu devi sebagai guru kelas A bahwa :

Yang dilakukan guru RA Al Barokah yakni yang paling penting adalah Guru sebagai sumber belajar Guru sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran dengan baik dan benar. Dan juga Guru sebagai fasilitator, guru berperan memberi pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. guru sebagai demonstrator agar dapat mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan.¹³

Hal tersebut senada dan di tambahkan oleh ibu partin tentang peranan yang sudah dilakukan oleh guru guru bahwa :

yang dilakukan Guru disini juga sebagai pembimbing Guru mengarahkan dan membimbing agar siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya. Agar guru dapat berperan sebagai pembimbing, ada dua hal yang harus dimiliki: pertama, guru harus memahami anak didik yang di bimbingnya. Kedua, guru harus memahami dan terampil dalam merencanakan proses pembelajaran. Dan yang tak kalah penting adalah Guru sebagai motivator dalam proses. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kurangnya kemampuan, tetapi disebabkan oleh kurangnya motivasi untuk belajar. Oleh karena untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, guru di tuntut kreatif Guru sebagai mediator.¹⁴

¹³ Dzuriyatul Muhliso, Guru Kelas A Diwawancarai Oleh Peneliti, 2 Mei 2023

¹⁴ Partin, Guru Kelas A, Diwawancarai Oleh Peneliti, 2 Mei 2023



Gambar 4.4
Foto pelaksanaan Peranan guru

Berdasarkan hasil wawancara tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti selama melakukan penelitian di RA Al Barokah Jenggawah dengan diperkuat adanya dokumentasi bahwa setiap harinya guru RA Al Barokah Jenggawah telah melaksanakan peran-peran guru secara profesional dan maksimal.

Dalam kegiatan pengembangan keaktifan psikis maupun fisik anak dengan adanya peranan guru seperti yang di sampaikan oleh guru kelas A Ibu partin, yaitu :

“setiap guru menyiapkan cara yang membangun keaktifan anak dengan segala aktifitas mulai dari motivasi batin dan fisik . Contohnya dari kegiatan tari rajuangan, tari yang menggambarkan seekor hewan rajuangan, untuk kegiatan yang melibatkan fisik dan psikis ini anak bisa secara langsung menerima stimulus dari guru dengan interaksi antar guru dan anak saat kegiatan seperti menirukan gerakan yang menggambarkan seekor hewan rajuangan dengan iringan music yang gembira dan menyenangkan”.¹⁵

Terkait beberapa peran dan cara guru yang sudah di lakukan dalam menstimulus anak ibu devi selaku guru juga mengungkapkan sebagai berikut:

¹⁵ Partin, Guru Kelas A, Diwawancarai Oleh Peneliti, 2 Mei 2023

“kegiatan tari rajungan yang menghasilkan sebuah tampilan, bisa menghasilkan anak menjadi aktif dengan imingan di syuting dan naik pentas nantinya,kegiatan tersebut sangat efektif bagi guru untuk menstimulus keaktifan psikis dan fisik anak yang berkaitan seperti mengingat dan gerak tubuh yang lincah dan hati merasa bahagia dan ceria yang di rasakan oleh anak, tentu di sesuaikan dengan tema,sejauh ini anak yang biasa terlambat perkembangannya bisa mengikuti perkembangan dengan baik, dalam hal ini juga guru selaluberperan sebagai evaluasi terkait perkembangan setiap anak seperti perkembangan keaktifan yang diamati saat kegiatan berlangsung”¹⁶



Gambar 4.5
Wawancara dengan guru kelas A Ra Al Barokah Jenggawah

Dalam suatu kegiatan tidak lepas dari langkah awal yaitu persiapan.

Terkait langkah awal yaitu persiapan.dengan kegiatan-kegiatan menstimulus keaktifan anak, Ibu arini istidama selaku Kepala sekolah menjelaskan apa yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaannya adalah :

“kegiatan-kegiatan yang dilakukan tentu harus mengacu pada kurikulum serta rencana pelaksanaan pembelajaran, guru akan merancang kegiatan pada minggu sebelumnya, jadi setiap hari sabtu para guru membahas kegiatan-kegiatan yang disesuaikan dengan tema dan kebutuhan untuk minggu berikutnya. Dan

¹⁶ Dzuriyatul Muhlisoh, Guru Kelas A, Diwawancarai Oleh Peneliti 2 Mei 2023

persiapan alat dan bahan yang akan di perlukan saat kegiatan pada hari itu.”¹⁷

Sama halnya yang diungkapkan oleh bu elly selaku guru kelas A RA Al Barokah jenggawah beliau berpendapat sebagai berikut :

“Persiapan RPPH Pada hari sabtu semua guru kelas merancang dan membahas kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan minggu selanjutnya.”¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas sesuai denagna hasil observasi peneliti selama melakukan penelitian di RA Al Barokah Jenggawah dengan diperkuat dengan dokumentasi bahwa terselenggaranya kegiatan sesuai dengan RPPH melalui menari tari rajungan guna menstimulus keaktifan anak.



Gambar 4.6
Foto terlaksana kegiatan tari rajungan

Selain itu, persiapan dan peran dari tenaga pengajar tersebut juga sangat diperlukan. Bukan hanya terus memotivasi anak tetapi memotivasi sesama guru untuk menjalankan perannya sangat di sarankan seperti yang diungkapkan oleh Ibu Arini Istidama sebagai berikut :

¹⁷ Arini Istidama Amalia, Kepala Sekolah, Diwawancarai Oleh Peneliti 2 Mei 2023

¹⁸ Nihayatul Laeli, Kelas A, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jenggawah, 2 Mei 2023

“kami berusaha untuk terus menerus saling memotivasi satu sama lain. Hal ini sudah sangat dilakukan untuk mendorong sesama guru di disini agar tetap dan lebih semangat dalam memunculkan ide-ide baru yang lebih kreatif dan efektif untuk menstimulus semua perkembangan anak yang ada di RA AL BAROKAH Jenggawah.”¹⁹

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada anak usia dini memberikan apresiasi kepada anak sebagai bekal untuk pembentukan pengalaman,keaktifan,dan keterampilan anak dalam mengaktualisasikan sesuai bahasanya. Pembelajaran kesenian dan keterampilan pada esensinya adalah bermain yang menyenangkan bagi anak, sehingga dapat merangsang imajinasi keaktifan berkembang dnegan baik. Dalam pelaksanaan yang terpenting adalah peran guru karena mempunyai peranan cukup besar untuk mengaktifkan dan memotivasi sekaligus memberikan rangsangan pada anak.

2. Peningkatan Keaktifan Siswa Dalam Proses Belajar Melalui Strategi Tari Rajungan Pada Kelompok A Di Ra Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/202

Setelah mengetahui peran-peran guru yang dilakukan untuk menstimulus anak usia dini melalui tari rajungan selanjutnya melihat bagaimana peningkatan anak dalam melaksanakan kegiatan, apa saja yang dilakukan sehingga perkembangan anak bisa meningkat. Hal ini di sampikan oleh guru kelas A yaitu bu elly bahwa:

“untuk peningkatan keaktifan anak memang tidak semua mengalami peningkatan secara bersamaan,tetapi untuk para guru disini mengejar ketercapaian stimulasi anak. Tetapi kita

¹⁹ Arini Istidama Amalia,Kepala Sekolah,Diwawancarai Oleh Peneliti 2 Mei 2023

menggunakan cara berbeda setiap latihan menari setia harinya untuk minggu pertama kita kenalkan atau ceritakan tentang tarian rajungan dan minggu ke dua kita kenalkan musik dan gerakannya,dan yang terakhir biasanya kita menggunakan proyektor dengan menunjukkan tarian rajungan itu sendiri”²⁰

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Arini Istidama selaku kepala sekolah. Beliau mengatakan sebagai berikut:

“hasil peningkatan anak, biasanya terlihat setiap kali latihan,peningkatan yang terjadi tak bersamaan namun bisa terkejar, biasanya kita melakukan latihan dalam satu minggu sekali pada setiap hari sabtu, kita lihat peningkatan dari beberapa latihan per minggunya, kita melihat hasil minggu terakhir dan Alhamdulillah anak yang mula belum aktif menjadi aktif”.²¹



Gambar 4.7

Wawancara guru kelas A Ra Al Barokah Jenggawah

Berdasarkan hasil wawancara diatas sesuai dengan hasil observasi peneliti selama melakukan penelitian di RA Al Barokah Jenggawah dengan di perkuat adanya dokumentasi bahwa peningkatan hasil stimulus anak melalui tari rajungan bisa dilihat dari setiap latihan atau

²⁰ Nihayatul Laeli, Kelas A, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jenggawah, 2 Mei 2023

²¹ Arini Istidama Amalia, Kepala Sekolah, Diwawancarai Oleh Peneliti 2 Mei 2023

perminggunya. Pada tahap obseravasi di bawah ini terdapat duapuluh anak kelompok A sebagai berikut:



Gambar 4.8
Peningkatan pertemuan I

Pertemuan dilaksanakan pada hari sabtu, 6 Mei 2023 dengan melakukan persiapan membahas kegiatan menari bertemakan binatang, mengenal binatang rajungan dan karakteristik hewan rajungan.

Dengan bertujuan anak dapat mengenali hewan rajungan serta karakteristik gaya hewan rajungan, mengenali habitat hewan tersebut, guru membiasakan anak agar berani bertanya kepada teman maupun temannya tentang menirukan dan maksud dari gerakan yang sudah di contohkan sehingga dari sini keaktifan psikis anak berkembang dengan baik. Pada tahap ini keaktifan yang dicapai adalah anak mampu mendengarkan dan memperhatikan intruksi guru, dan anak mampu

mampu bertanya sesama teman ataupun kepada guru hasil pada pertemuan pertama ada pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6
Peningkatan Pertemuan 1

No	Aspek Amatan	Objek Amatan	
		YA	TIDAK
1	Anak mendengarkan dan memperhatikan intruksi guru	10	10
2	Anak aktif dalam memahami gerakan	5	15
3	Anak mampu menirukan gerak yang dicontohkan	15	5
4	Anak berani bertanya gerakan gerakan yang tidak difahami	16	4
5	Anak merespon instruksi guru	20	-
6	Anak mampu bertanya pada sesama teman maksud gerakan yang di contohkan	-	20

Pada tabel tersebut terlihat bahwa sebagian anak belum memenuhi indikator yang akan di capai dan Terdapat beberapa anak yang sudah berkembang sesuai indikator yang akan di capai, sehingga pada pertemuan pertama pada kegiatan latihan menari bertemakan binatang rajungan belum terlihat secara signifikan. namun pada tahap ini anak mampu aktif dalam merespons intruksi guru seperti yang ada pada tabel, anak antusias dalam melakukan kegiatan tersebut sehingga mereka pada tahap ini merespons intruksi dengan baik.



Gambar 4.9
pertemuan II

Pertemuan dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Mei 2023 dengan melakukan lanjutan kegiatan minggu sebelumnya dengan bertujuan anak memahami *music* dan gerakan yang baik sehingga mampu merangsang keaktifan psikis dan fisik anak melalui gerakan dan mengingat *music* serta gerakan yang sudah di contohkan. Pada tahap ini keaktifan yang di capai adalah anak mampu mengetahui maksud dari gerakan yang di lakukan dan mengkoordinasikan gerak dengan *music*, anak faham maksud dari gerakan dalam melakukan kegiatan praktek. Pada tahap ini anak-anak mulai mencoba mencocokkan gerakan dengan iringan *music* sehingga capaian keaktifan yang akan di capai bisa terlihat pada tahap ini pada tahap yang sudah dilakukan maka hasil dari pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
peningkatan pertemuan II

No	Aspek Amatan	Objek Amatan	
		YA	TIDAK
1	Anak mendengarkan dan memperhatikan intruksi guru	10	10
2	Anak aktif dalam memahami gerakan	20	-
3	Anak mampu menirukan gerak yang dicontohkan	20	-
4	Anak berani bertanya gerakan gerakan yang tidak difahami	20	-
5	Anak merespon instruksi guru	20	-
6	Anak mampu bertanya pada sesame teman maksud gerakan yang di contohkan	-	20

Pada tabel tersebut terlihat bahwa sebagian anak belum memenuhi indikator yang akan di capai pada tahap ini, dan Terdapat beberapa anak yang sudah berkembang sesuai indikator yang akan di capai, sehingga pada pertemuan kedua pada kegiatan latihan menari bertemakan binatang rajungan sedikit ada peningkatan .namun pada tahap ini anak mampu aktif dalam merespons intruksi guru dan mampu menirukan gerakan yang dicontohkan serta berani menanyakan gerakan yang mungkin belum dipahami oleh anak-anak seperti yang ada pada tabel, anak begitu semangat ketika mendengar iringan music disertai geakan lucu yang dipraktekkan dalam kegiatan ini. Dalam melakukan kegiatan tersebut sehingga mereka pada tahap ini merespons intruksi dengan baik.



Gambar 4.10
pertemuan III

Pertemuan dilaksanakan pada hari sabtu, 20 Mei 2023 dengan melakukan pemantapan kegiatan fisik maupun fisik melalui gerakan serta kegiatan mengingat dengan bantuan proyektor memeperlihatkan tari rajungan tersebut di depan anak-anak dengan bertujuan supaya anak melihat dengan langsung wujud dan karakteristik rajungan dengan begitu anak bisa melakakukan kegiatan dengan menyenangkan sehingga stimulus anak bisa terangsang dengan baik. Sehingga pada tahap ini keaktifan yang di capai adalah: 1.) Anak mampu mendengarkan dan memperhatikan instruksi guru, 2.) Apakah anak faham maksud dari gerakan dalam melakukan kegiatan praktek, anak aktif dalam menirukan gerakan, 3.) Anak berani bertanya gerakan yang tidak di fahami, Anak merespons intruksi guru, 4.) Anak mampu bertanya pada sesama teman maksud gerakan yang di contohkan. Yang paling utama anak mampu melaksanakan suatu gerakan yang terkoordinasi pada tubuh yang berguna untuk melatih anak menjadi lincah, dan seimbang. 5.) anak mampu mengetahui maksud dari gerakan yang dilakukan mengkoordinasikan

gerak yang melibatkan anggota tubuh mata, kaki, tangan, dan kepala untuk memenuhi kemampuan psikisnya.

Tabel 4.8
peningkatan pertemuan III

No	Aspek Amatan	Objek Amatan	
		YA	TIDAK
1	Anak mendengarkan dan memperhatikan intruksi guru	20	-
2	Anak aktif dalam memahami gerakan	20	-
3	Anak mampu menirukan gerak yang dicontohkan	15	5
4	Anak berani bertanya gerakan gerakan yang tidak difahami	20	-
5	Anak merenspon instruksi guru	20	-
6	Anak mampu bertanya pada sesame teman maksud gerakan yang di contohkan	20	-

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan adanya peningkatan, sebagian besar tercapainya rangsangan stimulasi pada beberapa anak yg menunjukkan hasil yang cukup. Pada tahap ini terlihat bahwa peningkatan dari pertemuan 1-2 sangat terlihat pada tahap terakhir. Anak begitu ceria dan gembira ketika membawakan tarian bertemakan hewan rajungan tersebut .

Setelah di lakukan pertemuan terakhir terjadi peningkatan keaktifan anak yang dapat dilihat pada tabel diatas.peningkatan tersebut dapat membuktikan bahwa peran guru dapat dilaksanakan dengan baik dengan memberi dorongan,motivasi,fasilitas terhadap anak. Hal tersebut juga di sampikan oleh Ibu Elly selaku guru kelompok A di RA AL BAROKAH Jenggawah, beliau berpendapat sebagai berikut :

pada dasarnya anak mempunyai kemampuan yang berbeda-beda kecepatan berfikir yang berbed-beda namun dengan adanya efesiensi peran guru yang sangat di perhatikan maka menstimulus anak bisa mengikuti dengan kebersamaan waktu, Seperti mas faro yang cenderung kurang aktif dalam kegiatan tersebut namundia selalu melihat teman sekitarnya yang mampu menggerakkan badan dari gerakan yang unik sperti hewan rajungan menjadi tertarik untuk berusaha mencobanya terkadang juga mas faro lebih unggul dalam hal mengingat ataupun peka terhadap iringan *music* serta gerakannya,keaktifan tersebut juga salah satu bukti bahwa setiap anak memiliki tingkatan yang berbeda beda namun itu semua masih bisa diatasi mbak.²²

Hal ini senada yang dengan yang diungkapkan oleh ibu devi selaku guru kelompok A. Beliau mengatakan sebagai berikut:

Memang mbak untuk mengukur keaktifan anak itu tidak harus langsung bisa dilihat dengan satu pertemuan saja, namun harus melalui proses, dan didalam proses juga tigkat keaktifan setiap anak berbeda beda, sebagai contoh mas faro, ia adalah anak yang cenderung sering kurang aktif dalam kegiatan belajar, namun terkadang mas faro ini bisa lebih aktif jika ia tertarik dengan kegiatannya, atau melihat temannya juga ukut antusias dalam kegiatannya.

Tabel 4.9
Temuan penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Bagaimana peran guru dalam menstimulus perkembangan keaktifan anak usia dini melalui tari rajungan pada kelompok A di RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023	Peran guru dalam menstimulus perkembangan keaktifan anak usia dini melalui tari rajungan pada kelompok A di RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember tahun ajaran 2022/2023 ialah guru dan kepala sekolah sangat mengupayakan untuk semua perkembangan,bentuk stimulus yang kami berikan untuk anak : a. Guru menjadi motivator bagi anak dengan memberikan iming-iming naik pentas dan syuting pada hasil

²² Nihayatul Laeli, Kelas A, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jenggawah, 2 Mei 2023

		<p>tarian yang sudah diajarkan</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Guru menjadi mediator, atau contoh bagi anak, sehingga anak tidak merasa kekurangan saat melakukan pembelajaran dengan melakukan pemberian contoh gerakan terlebih dahulu sebelum anak serta guru selalau c. Guru sebagai pengelola dalam bentuk mencari strategi yang efektif untuk setiap perkembangan mulai dari strategi awal kegiatan di mulai sampai akhir kegiatan. d. Guru menjaadi evaluator dalam bentuk membenahi gerakan yang kuang tepat ataupun yang menjadi hasil dari menstimulus perkembangan keaktifan anak. e. Guru menjadi sumber belajar dengan memilih menggunakan kegiatan menari yang bertemakan binatang yaitu rajungan, lewat kegiatan tersebut sperti kegiatan mengingat untuk psikisnya dan kegiatan menari untuk perkembangan fisiknya. sesuai dengan tema yang sudah ada dalam rancangan RPPH yang sudah di susun sebelumnya.
2	<p>Bagaimana peningkatan keaktifan siswa dalam proses belajar melalui strategi tari rajungan pada kelompok A Di Ra Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023</p>	<p>Peningkatan keaktifan siswa dalam pproses belajar melalau strategi tari rajungan pada kelompok A di RA AL BAROKAH Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023 ialah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membiasakan anak agar berani bertanya kepada teman maupun temannya tentang menirukan dan maksud dari gerakan yang sudah di contohkan sehingga dari sini keaktifan psikis anak berkembang dengan baik. b. Anak memahami <i>music</i> dan gerakan yang baik sehingga mampu merangsang keaktifan psikis dna fisik anak melalui gerakan dan menginat <i>music</i> serta gerakan yang

	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>suda di contohkan. Pada tahap ini keaktifan yang di capai adalah anak mampu mengetahui maksud dari gerakan yang di lakukan dan mengkoordinasikan gerak dengan <i>music</i>,anak faham maksud dari gerakan dalam melakukan kegiatan praktek.</p> <p>c. pemantapan kegiatan fisik maupun fisik melalui gerakan serta kegiatan mengingat dengan bantuan proyektor memeperlihatkan tari rajungan tersebut di depan anak-anak denagn bertujuan supaya anak melihat dengan langsung wujud dan karakteristik rajungan dengan begitu anak bisa melakakukan kegiata dengan menyenangkan sehingga stimulus anak bisa terangsang dengan baik. Setiap anak mempunyai standart kecerdasan yang berbeda,namun semua itu bisa di capai melalui kemampuan yang berbeda,melalui tari rajungan guru dapat merangsang stimulasi anak secara psikis dan fisik secara berkesinambungan,sehingga bisa diikuti sesuai dengan capaian dan berkembang dengan baik, dalam artian beberapa anak belum berkembang secara fisiknya dalam pertemuan pertama ada juga dalam pertemuan pertama anak berkembang secara psikisnya melalui menghafal ketukan dan iramanya, pada dasarnya anak memiliki tingkatan yang berbeda-beda.</p>
--	---	---

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan ini disesuaikan dengan fokus penelitian, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan selama peneliti melakukan penelitian di lembaga RA AL BAROKAH Jenggawah mengenai stimulus keaktifan anak melalui Tari rajungan, data-data tersebut nantinya akan dikaitkan dengan teori yang sesuai.²³

Berdasarkan hasil temuan yang telah dilakukan dan sesuai dengan data-data yang diperoleh dari RA AL BAROKAH Jenggawah adalah sebagai berikut :

1. Peran Guru Dalam Menstimulus Perkembangan Keaktifan Anak Usia Dini Melalui Tari Rajungan Pada Kelompok A Di RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Suatu kegiatan yang membutuhkan peranan guru, dengan adanya peran guru maka stimulus dalam perkembangan keaktifan anak bisa di capai dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat validitas data observasi, bahwa peran guru dalam menstimulus anak usia dini melalui tari rajungan pada kelompok A di RA Al Barokah Jenggawah menstimulus dalam bentuk sebagai berikut : guru

²³ Tim Penyusun, Pedoman Karya Ilmiah, 77

berperan sebagai mediator, guru berperan sebagai fasilitator, guru berperan sebagai evaluator, guru sebagai demonstrator.

Hasil temuan tersebut paling penting dalam meningkatkan perkembangan keaktifan anak dengan cara menstimulus keaktifan fisik maupun psikis anak melalui peran-peran guru yang melengkapi pembelajaran anak usia dini.

Menurut Moh. Uzer Usman Kegiatan-kegiatan yang di buat oleh guru yang dapat mempengaruhi proses perkembangan keaktifan anak adalah: Memberikan motivasi atau menarik perhatian anak, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran menjelaskan tujuan instruksio (kemampuan dasar kepada anak)mengingatnkan kompetensi belajar pada anak,memunculkan aktifitas anak serta partisipasi anak dalam kegiatan pembelajaran,memberikan stimulus pada anak.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, mengenai ketentuan umum, pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.²⁴

Sesuai peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standart Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia bab III Tentang Standart Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

²⁴ Peraturan Presiden Republik Indonesia, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

dinyatakan bahwa pendidik anak usia dini adalah “professional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran”. Guru menjadi sangat memiliki tanggung jawab yang amat besar dimana, guru dituntut untuk selalu kreatif dalam menciptakan kegiatan pembelajaran.²⁵

Dari uraian diatas dapat diinterpretasikan bahwa hasil temuan tentang bagaimana peran guru dalam menstimulus keaktifan anak usia dini melalui tari rajungan sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada di UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, dan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 karena guru sangat berperan penting dalam perkembangan anak.

2. Peningkatan keaktifan siswa dalam proses belajar melalui strategi tari rajungan pada kelompok A Di Ra Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Pelaksanaan pembelajaran mengembangkan kemampuan untuk mengetahui, memahami, melaksanakan sesuatu, hidup dalam kebersamaan dan mengaktualisasikan diri.²⁶

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang bagaimana peningkatan siswa dalam proses belajar melalui strategi tari

²⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini

²⁶ Ahmad Nasir Ari Bowo, Cerita Cinta Belajar Mengajar (Yogyakarta: Deepublish, 2015),

rajungan pada kelompok A di RA Al Barokah Jenggawah sudah terpenuhi atau mengalami peningkatan, meskipun tidak dengan waktu yang bersamaan karena tingkat kecerdasan anak itu berbeda dari segi psikis maupun fisik.

Hal tersebut selaras dengan pendapat soemanto,2006:177 dikutip dari jurnal yang berjudul “pentingnya pengenalan tentang perbedaan individu anak dalam efektivitas pendidikan” bahwa perkembangana anak meliputi segi-segi jasmani dan rohani,perkembangan ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan yang mengambi peranan besar dalam membentuk keaktifan anak. Dalam perkembangan mempunyai metode-metode tertentu,dan tiap periode perkembangan terlihat adanya peningktan, perubahan, pola sikap, dan tingkah laku tertentu, yang menunjukkan kesamaan peningkatan dengan teman sebayanya.

Dari data diatas bahwa hasil temuan tentang perbedaan peningkatan setiap anak atau individu sesuai dengan teori soemanto,2006:177 yqg dikutip dari jurnal yang berjudul “pentingnya pengenalan tentang perbedaan individu anak dalam efektivitas pendidikan” bahwasannya kemampuan individu anak itu berbeda-beda dan setiap tahap atupun periode akan terlihat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di RA AL BAROKAH Jenggawah terkait peran guru dalam menstimulus perkembangan keaktifan anak usia dini melalui tari rajungan pada kelompok A di RA AL BAROKAH Jenggawah. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam menstimulus perkembangan keaktifan anak usia dini melalui tari rajungan pada kelompok A di RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember tahun ajaran 2022/2023 ialah guru dan kepala sekolah sangat melakukan yang terbaik untuk semua perkembangan, bentuk stimulus yang kami berikan untuk anak adalah mulai, menjadi, motivator dalam bentuk apresiasi seperti iming-imingan syuting dan naik pentas, dan juga sebagai mediator dalam kegiatan menari seperti guru memberikan contoh gerakan pada anak-anak, dan contoh yang baik bagi anak, sehingga anak tidak merasa kekurangan saat melakukan pembelajaran. Guru selalu mencari strategi yang efektif untuk setiap perkembangan anak, untuk menstimulus perkembangan keaktifan anak guru memilih menggunakan kegiatan menari yang bertemakan binatang yaitu rajungan, keaktifan lewat kegiatan tersebut seperti kegiatan mengingat untuk psikisnya dan kegiatan menari untuk perkembangannya fisiknya. Tentu kegiatan tersebut sesuai dengan tema yang sudah ada dalam rancangan RPPH yang sudah disusun sebelumnya.

2. Peningkatan keaktifan siswa dalam proses belajar melalui strategi tari rajungan pada kelompok A di RA AL BAROKAH Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023 ialah pada setiap pertemuan memang menghasilkan capaian yang berbeda, pada setiap pertemuan guru menyiapkan indikator yang berbeda sehingga ketercapaian indikator melalui proses atau bertahap, pada tiap-tiap pertemuan anak berkembang secara berurutan misalnya anak pada pertemuan pertama sudah berani bertanya sedangkan anak lain sudah bisa mengkoordinasikan gerak serta mendengarkan instruksi guru jadi setiap anak mempunyai standar kecerdasan yang berbeda, namun semua itu bisa di capai melalui kemampuan yang berbeda, melalui tari rajungan dapat merangsang stimulasi anak secara psikis dan fisik secara berkesinambungan, sehingga bisa diikuti sesuai dengan capaian dan berkembang dengan baik, dengan melakukan

B. Saran

Berdasarkan data hasil pembahasan teori dan kesimpulan di atas, maka dapat disimpulkan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Kepala RA Al Barokah Jenggawah dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menentukan atau menambah kebijakan untuk peningkatan guru-guru yang ada di lembaga
2. Bagi Guru RA Al Barokah Jenggawah sebagai pengajar dan pendidik hendaknya punya strategi tersendiri untuk mengatasi ketercapaian

perkembangan anak yang terlambat agar lebih mudah untuk mengatasi hal tersebut.

3. Bagi Peserta Didik kelompok A di RA Al Barokah Jenggawah agar lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Waluyo Djoko Dan Anies Listyowati. *Kompendium PAUD Memahami PAUD Secara Singkat*. Depok: Prenadamedia Group, 2017.
- Ahmad Nasir Ari Bowo, *Cerita Cinta Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 14
- Arini Istidama Amalia, Kepala Sekolah, Diwawancarai Oleh Peneliti 2 Mei 2023
- Dimiyati Johni, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 100
- Dzuriyatul Muhlisoh, Guru Kelas A Diwawancarai Oleh Peneliti, 2 Mei 2023
- Fiantikafenyrita. "Metodologi penelitian kualitatif." (Padang: PT. Global Eksekutif teknologi, 2022). 180-188
- Hendrayana Saniyya Putri. Universitas Singaperbangsa Karawang, *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, .(2021)
- .Hermawan Sigit Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Medianusacreative, 2016), 225-226.
- Indrawati Triana et. Al., "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak Tari Ayam", (Pekalongan: Al Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini Vol.3 No.1 (2020) H 2.
- Istiqomah, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi". (Jambi: Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020) H 8-9
- Miles And Huberman, *Qualitative Data Analisis: A Source Book Of New Methods*. (California: Sage publications, 1984), 12
- Mukhtazar, *Prosedur penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute media, 2020), 78-83.
- Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2016),
- Nihayatul Laeli, Kelas A, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jenggawah, 2 Mei 2023
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2017), 138-139
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146

Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

Peraturan Presiden Republik Indonesia, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003
Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Prijanto Jossapat Hendra, Firellia De Kock Universitas Pelita Harapan,: Jurnal
Pendidikan Dan Kebudayaan, Vol.11 No. 3, September 2021: 238-251

Risky Miranti Nur, “*Upaya Guru Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa
Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V Sdn
66 Kota Bengkulu*”, (Bengkulu: Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno, 2022)
H. 7-8

Siti Rohmah, Operator Sekolah, Diwawancari Oleh Peneliti, 2 Mei 2023

Sri Wahyuni, Nuraini, Universitas Lancing Kuning : Jurnal Pendidikan Anak Usia
Dini, Vol3, No 1, Oktober 2019

Suwendra Wayan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bali: Nila Cakra, 2018), 65.
Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, 77

Tutik Rachmawati, et. Al., *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran*.

Wahyuni Sri , Nuraini, Universitas Lancing Kuning : Jurnal Pendidikan Anak Usia
Dini, Vol3, No 1, Oktober 2019

Wibowo Nugroho “*Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran
Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari*” 2016

Widiyanti Dini. “*Upaya Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Tari
Lenggang Raflesia Pada Kelompok B Tk Yaspurbi Kota Bengkulu*”
(Bengkulu Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education,
(2018).

Wika Niati, “*Peran Guru Paud Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak
Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Tk Darma Wanita Kabupaten
Seluma*”, (Bengkulu, Skripsi IAIN Bengkulu, 2019) Hlm 8-9

J E M B E R

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat pernyataan keaslian tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Dina Aulia Damaynti
Nim : T20195016
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Jember, 6 juni 2023

Saya yang menyatakan,


Dina Aulia Damaynti
NIM T20195016

Lampiran 2. Surat permohonan ijin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp. (0331) 428104 Fax (0331) 427005 Kode Pos 68136
 Website [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah@uinkhas-jember.ac.id

Nomor : B-2895/In.20/3.a/PP.009/06/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala RA AL BAROKAH

Jl. Ky. Khusnan No.04n Sruni Krajan Jenggawah Jember 68171

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20195016
 Nama : DINA AULIA DAMAYANTI
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Peran Guru dalam Menstimulus Keaktifan Anak Usia Dini melalui Tari Rajungan di kelompok A di RA AL BAROKAH Jenggawah Kabupaten jember tahun ajaran 2022/2023" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Arini Istidama Amalia, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06 April 2023

Dekan,


Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

J E M B E R

Lampiran 3. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian



**LEMBAGA PENDIDIKAN
RA. AL BAROKAH**
NSMRA: 101235090331 NPSN: 69885043
Jl. Ky. Khusnan No.04 Sruni Krajan Jenggawah Jember 68171

SURAT KETERANGAN
Nomor: 67/RA.AB/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arini Istadama Amalia, M.Pd.
Jabatan : Kepala RA Al Barokah
Instansi : RA Al Barokah
Alamat : Jl. Ky. Khusnan No.04 Sruni Krajan Jenggawah Jember 68171

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dina Aulia Damayanti
NIM : T20195016
Fakultas/jurusan : FTIK/PIAUD
Universitas : UIN KH. Achmad Shiddiq Jember

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul Peran guru dalam menstimulus keaktifan anak usia dini melalui tari rajungan di kelompok A di RA Al-Barokah Desa Sruni Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember sejak 2 Mei 2023 sampai 1 Juni 2023, dan telah membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Jember, 1 Juni 2023
Kepala RA AL BAROKAH


Arini Istadama Amalia, M.Pd.



J E M B E R

Lampiran 4. Jurnal kegiatan penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari dan Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1.	Jum'at, 29 April 2023	Penyerahan surat izin penelitian kepada kepala Sekolah	Ibu Arini Istdama Amalia M.Pd.	
2.	Selasa, 2 Mei 2023	Wawancara gur kelas A dan observasi kegiatan di RA Al Barokah Jenggawah	Ibu elly	
3.	Rabu, 3 Mei 2023	Wawancara guru kelas A	Ibu Devi	
4.	Sabtu, 6 Mei 2023	Observasi kegiatan awal tari rajungan	Ibu partin	
5.	Sabtu, 13 mei 2023	Observasi kegiatan lanjutan dan wawancara	Ibu elly	
6.	Sabtu, 20 Mei 2023	Obseravasi akhir dan wawancara	Ibu Elly	
7.	Rabu, 1 juni 2023	Permohonan surat keterangan telah selesai melakukan penelitian di RA Al Barokah Jenggawah	Ibu Arini Istdama M.Pd	

Jember, 1 Juni 2023
 Kepala RA AL BAROKAH

 Arini Istdama Amalia, MP.d.

Lampiran 5. Pedoman wawancara

PEDOMAN WAWANCARA PERAN GURU DALAM MENSTIMULUS PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI MELALUI TARI RAJUNGAN PADA KELOMPOK A DI RA AL BAROKAH JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Penelitian ini mengambil judul “PERAN GURU DALAM MENSTIMULUS KEAKTIFAN ANAK USIA DINI MELALUI TARI RAJUNGAN PADA KELOMPOK A DI RA AL BAROKAH JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER TAHUN AJARAN 2022/2023” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dari tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan peran guru sebagai pendidik dalam menstimulus perkembangan keaktifan anak usia dini melalui tari rajungan pada kelompok A di RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember
2. Mendeskripsikan hasil dalam menstimulus peningkatan keaktifan anak usia dini melalui tari rajungan pada kelompok A di RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember

Penelitian akan melakukan tiga metode pengumpulan data dalam upaya mencapai tujuan penelitian tersebut yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Subyek dan informasi penelitian sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti untuk mempermudah penelitian yaitu :

1. Subjek penelitian
Subjek dalam penelitian ini adalah Guru kelompok A RA AL Barokah Jenggawah.
2. Informan
 - a. Informan utama
 - 1) Guru kelompok A
 - 2) Siswa kelompok A
 - b. Informan pendukung
 - 1) Kepala Sekolah

2) Waka Kurikulum

Pengambilan data teknik wawancara, observasi dan dokumentasi didalamnya membutuhkan suatu pedoman agar dalam penelitian dapat terfokus pada tujuan yang hendak di capai. Berikut adalah pedoman yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini.

A. Bagi Guru kelompok A RA AL Barokah Jenggawah

Aspek yang diteliti	Daftar pertanyaan (Kuisisioner)
Peran guru dalam menstimulus perkembangan anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peranan guru dalam mengembangkan keaktifan anak pada tahun ajaran ini di sekolah? 2. Bagaimana menurut ibu tentang perkembangan keaktifan anak di sekolah ini? 3. Bagaimana cara ibu untuk menstimulus perkembangan keaktifan anak? 4. Dalam bentuk apa ibu untuk menstimulus perkembangan keaktifan anak? 5. Apa yang menjadi sangat penting bagi guru untuk menstimulus perkembangan keaktifan anak? 6. Bagaimana cara menyusun kegiatan untuk menstimulus perkembangan keaktifan anak? 7. Bagaimana cara mengatasi anak yang telat dalam perkembangan keaktifan anak ?

<p>Peran guru dalam menstimulus perkembangan keaktifan anak melalui tari rajungan</p>	<p>Aktivitas Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara menyiapkan anak secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran? 2. Bagaimana cara memberikan motivasi kepada anak? 3. Bagaimana cara supaya anak bisa mengerti apa yang sudah di contohkan guru? 4. Bagaimana cara menjelaskan maksud dari gerakan yang sudah di contohkan? 5. Bagaimana cara menjelaskan teknik gerakan yang akan di sampaikan ? 6. Bagaimana interaksi antara guru dan anak ? 7. Bagaimana interaksi antar anak ? 8. Bagaimana bentuk kegiatan mengamati dalam menstimulus perkembangan keaktifan anak melalui tari rajungan ? 9. Bagaimana cara agar tertarik agar anak tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tari rajungan ?
---	---

B. Bagi Kepala RA AL BAROKAH Jenggawah

1. Bagaimana peran ibu dalam menstimulus perkembangan keaktifan anak ?
2. Apakah ibu pernah mengadakan pelatihan kepada Guru-gurusebelum melakukan stimulasi terhadap anak
3. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan dalam menstimulus perkembangan keaktifan anak?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6. RPP

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA. AL- BAROKAH

Semester/Bulan /Minggu ke : 6/mei/10
 Hari / tanggal : Sabtu/ 16 Mei 2023
 Kelompok/ usia : A / 4-5 Tahun
 Tema/sub tema : Binatang
 KD : 1.1, 4.3, 4.6-2.3, 2.8, 3.12-4.12, 3.15-4.15
 Alat dan bahan : lks, gunting, lem, kertas

Materi dalam kegiatan :

- Mengenal ciptaan-ciptaan Allah SWT (NAM) 1.1
- Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motoric halus .(FM) 4.3
- Menunjukkan kemampuannya mengenal benda dengan memasangkan benda dengan pasangannya.(KOG) 4.6-2.3
- Mengambil keputusan dan melakukan kegiatan secara mandiri (SOSEM) 2.8
- Menulis huruf-huruf yang di contohkan dengan cara meniru.(BHS) 3.12-4.12
- Hasil karya (SENI) 3.15-4.15

Materi yang masuk dalam SOP:

1. SOP doa sebelum dan sesudah belajar
2. SOP doa sebelum dan sesudah makan
3. SOP toileting

Pembukaan (30 menit)

- Mengucapkan salam dan membaca dua kalimat syahadat
- Do'a sebelum belajar
- Bernyanyi lagu keluarga dan profesi anggota keluarga
- Bercakap-cakap dan tanya jawab tentang profesi anggota keluarga

Kegiatan Inti (60 menit)

- Anak mengamati gambar binatang
 - Anak menanya tentang binatang yang ada di gambar
 - Anak mengumpulkan informasi nama binatang
 - Anak melakukan kegiatan sesuai yang diminati dan gagasannya
- Kegiatan 1: Menggunting gunting sesuai bentuk binatang yang disediakan
- Kegiatan 2: Menyanyi bertemakan binatang
- Kegiatan 3: Menari dan menonton macam-macam binatang
- Anak mengkomunikasikan: anak menunjukkan dan menceritakan tentang konsep atau hasil karya yang anak temukan pada saat bermain

Istirahat (15 menit)

Penutup (15 menit)

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdoa setelah belajar



Guru Kelompok A2

Nihayatul laeli

Rencana Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator
NAM	1.1	Anak terbiasa menyebut nama Allah Swt sebagai pencipta.
Motorik	3.3- 4.3	Anak mampu melakukan berbagai kegiatan motoric kasar dan halus yang seimbang terkontrol dan lincah.
Kognitif	4.6	Anak mampu menunjukkan kemampuannya mengenal benda dengan memasang benda dengan pasangannya.
Sosem	2.8	
Bahasa	3.12- 4.12	Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri.
Seni	3.15- 4.15	Anak dapat menulis huruf-huruf yang di contohkan dengan cara meniru
		Anak mampu menampilkan karya seni sederhana di depan anak atau orang lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7. Dokumentasi



Gambar 1.1
Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar 1.2
Wawancara dengan Guru Kelas A

KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Gambar 1.3
Kegiatan sebelum masuk kelas di RA Al-Barokah Jenggawah



Gambar 1.4
Pelaksanaan peranan guru



Gambar 1.5
Pelaksanaan Tari Rajungan pertemuan ke-1



Gambar 1.6
Pelaksanaan Tari Rajungan pertemuan ke-2



Gambar 1.7
Pelaksanaan Tari Rajungan pertemuan ke-3



Gambar 1.8
Kegiatan latihan Tari Rajungan



Gambar 1.9
Kegiatan latihan Tari Rajungan



Gambar 1.10
Taman bermain RA Al-Barokah Jenggawah



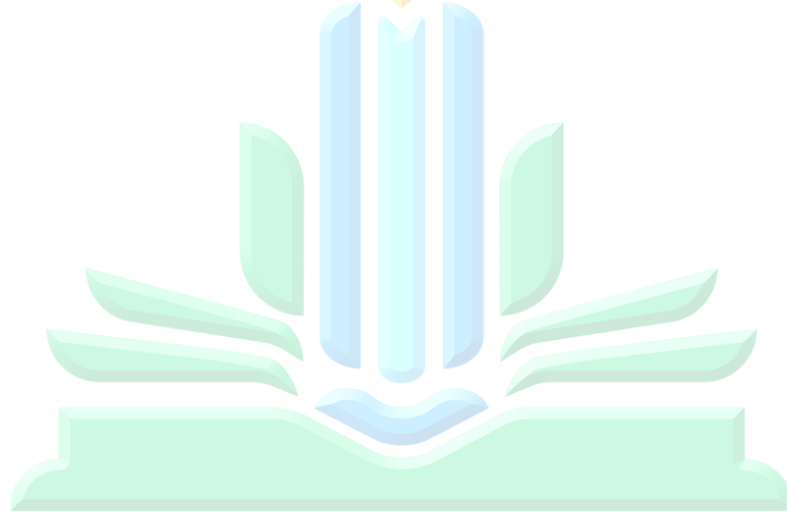
Gambar 1.11
Taman bermain RA Al-Barokah Jenggawah

Lampiran 8. Matriks Penelitian

Matriks Penelitian

Judul	Permasalahan	Variable	Indikator	Sumber data	Metode penelitian
Peran Guru Dalam Menstimulus Keaktifan Anak Usia Dini Melalui Tari Rajungan Pada kelompok A Di RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Peran Guru Sebagai Pendidik Dalam Menstimulus Keaktifan Anak Usia Dini Melalui Gerak Tari Rajungan Pada kelompok A Di RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember 2. hasil dalam menstimulus peningkatan keaktifan anak usia dini melalui 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran guru dalam menstimulus keaktifan anak 2. Tari rajungan Pada Usia Dini 	<p>Peran guru dalam meningkatkan keaktifan anak usia dini melalui tari rajungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru di harapkan dapat menumbuhkan keaktifan anak - guru menjadi fasilitator dan contoh untuk menimulkan keaktifan anak - guru menjadi mediator nak untuk melakukan latihan tari rajungan - guru dapat menjadi motivator anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subyek penelitian: Guru dan anak di RA Al Barokah jenggawah kabupaten jember. 2. Informan penelitian: Guru RA Al Barokah jenggawah kabupaten jember 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian: Tindakan lapangan/kelas/studi kasus 2. Metode pengeumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi, b. Wawancara, c. Dokumentasi

	tari rajungan pada kelompok A di RA Al Barokah Jenggawah Kabupaten Jember				
--	---	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9. Biodata**BIODATA****Data Pribadi**

Nama : Dina Aulia Damayanti
Nim : T20195016
Tempat, Tanggal lahir : Jember, 06 September 2001
Alamat : Dusun Krajan Rt 004 Rw 002, Desa
Ampel Wuluhan, Kab. Jember
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
No. Hp/Wa : +6285852243032

Riwayat Pendidikan

1. SDN 03 Dukuh Dempok (2007-2013)
2. SMP 06 Diponegoro (2013-2016)
3. MAN 2 Jember (2016-2019)
4. UIN KH. Achmad Siddiq Jember (2019-2023)